

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN SEKTOR TRANSPORTASI &
LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI 2020 -2023**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi**

Universitas Islam Batik Surakarta

Oleh:

SINTA BELLA

2021030003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan dibawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:
**PENGARUH RASIO KEUANGAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DAN SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK
YANG TERDAFTAR DI BEI 2020-2023**

Oleh :

Sinta Bella

NIM : 2021030003

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta, 18 Februari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Suhendro, SE., M.Si., Akt


Yuli Chomsatu S, SE., M.Si., Ak

Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi


Dimas Ilham Nur Rois, SE, M.Ak

NIDN.0623119402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 18 Februari 2025

Tim Penguji Skripsi

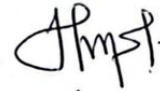
1 Dr. Suhendro, SE, M.Si., Akt

Ketua

()

2 Yuli Chomsatu S, SE., M.Si., Ak

Sekretaris

()

3 Riana Rachmawati D, S.E., M.Si., Akt., CA.

Anggota

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta



Dr. Suhendro, SE., Akt., M.Si.

NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sinta Bella

NIM : 2021030003

Judul Skripsi : “Pengaruh Rasio Keuangan Harga Saham Perusahaan Sektor Industri dan Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di BEI 2020-2023”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang diajukan ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dikutip dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 18 Februari 2025



Sinta Bella

MOTTO

“Kesabaran itu ada dua macam: sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini”

(Ali bin Abi Thalib)

“Sesungguhnya orang yang kuat bukanlah yang mampu menjatuhkan orang lain, tetapi orang yang kuat adalah yang mampu menahan amarahnya,”

(HR. Bukhari)

“Janganlah Kalian iri hati, saling bermusuhan, saling menyusahkan, dan janganlah kalian menjual satu sama lain, janganlah kalian berpaling muka”

(HR. Bukhari)

“Baiklah pergaulanmu dengan manusia”

(HR. Tirmizi)

“Buatlah rasa insecuremu menjadi semangatmu bukan menjadikan dirimu lemah, yakinlah bahwa kamu mampu menjadi yang lebih daripada yang sekarang”

(Sinta Bella)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya dan atas dukungan dan doa orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta Bapak Sumadi dan Ibu Suyamti yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan selama ini yang tidak dapat tergantikan oleh apapun.
2. Kakak – kakaku yang bernama “Wahyu Romadhon, Haniful Fitri” dan keponakanku “Habibi Aburrahman”, “Bilal Mushaffa” yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
3. Teman – teman dekat: Anggi, Devita, Prepti yang telah menemani dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
4. Teman-teman seperjuangan Akuntansi A1 angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama hingga akhir masa perkuliahan ini

Akhir kata, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya cintai dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang. Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Harga Saham Perusahaan Sektor Industri dan Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di BEI 2020-2023”** dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta. Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat bantuan dari banyak pihak yang sudah mendukung serta membimbing penulis. Oleh itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Ipmawan Iqbal, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Ibu Dr. Ec. Dra. Hj. Istiatin, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Bapak Dimas Ilham Nurois S.E, M.AK, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.
4. Bapak Dr. Suhendro SE, Ak, M.Si selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Yuli Chomsatu SE, Ak, M.Si selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Endang Masitoh W, M.Si. Akt, CA, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam melaksanakan studi di Universitas Islam Batik Surakarta.
7. Bapak dan Ibu dosen, yang telah memberikan ilmu dari praktek maupun teori selama masa perkuliahan di Universitas Islam Batik Surakarta.
8. Orang tuaku tercinta Bapak Sumadi dan Ibu Suyamti yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, nasehat serta kasih sayang selama ini.
9. Kakak penulis “Wahyu Romadon” dan “Haniful Fitri” yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
10. Teman – teman kuliah saya kelas akuntansi/A yang selalu membantu satu sama lain dan memberikan banyak kenangan baik suka maupun duka dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
11. Sahabat-sahabat penulis “Mariska Anggi nopita dan Devita Putri” yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan keceriaan dan canda tawanya.
12. Teman dekat penulis “Prepti Setyowati” yang setiap penulis saat membutuhkan bantuan dan selalu menemani kemanapun dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman- teman: Dyah Ayu, Nadia, Yuni, Amel, Meyra, Hanifah yang telah menemani dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
14. Teman-teman angkatan 2021 Universitas Islam Batik Surakarta.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amalan dunia akhirat. Penulis menyadari atas ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif berbagai belah pihak.

Surakarta, 18 Februari 2025

Sinta Bella

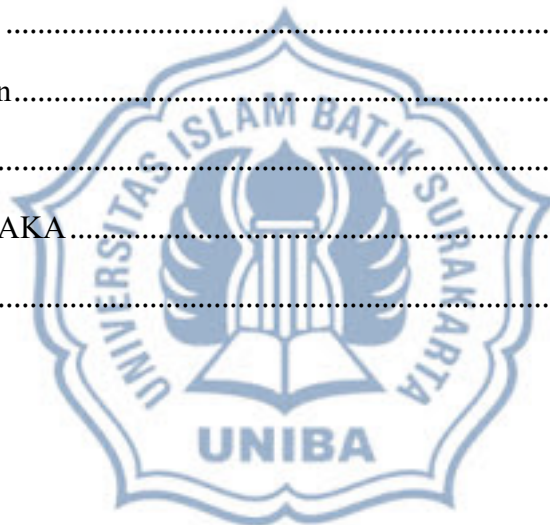


DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Akademisi:	8
2. Praktisi:	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10

1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	10
2. Saham	11
3. Jenis- Jenis Saham.....	11
4. Harga Saham (Y).....	12
5. Rasio Keuangan.....	13
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis	21
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel dan Pengukuranya.....	25
1. Variabel Dependen	25
2. Variabel Independenn	27
C. Sumber Data dan Responden.....	30
1.Sumber Data	30
2. Responden	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Metode Analisi Data	31
1. Analisis Statistik Deskriptif	31
2. Uji Asumsi Klasik	32
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36

A. Deskripsi dan Data Penelitian	36
B. Hasil Pengujian Penelitian	41
1. Statistik Deskriptif.....	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V.....	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan.....	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel Perusahaan Industri dan Transportasi & Logistik ...	36
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri.....	37
Tabel 4. 3 Daftar Samoel Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	37
Tabel 4. 4 Data Penelitian Perusahaan Sektor Industri	38
Tabel 4. 5 Data Penelitian Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik	40
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskrptif	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolieniaritas.....	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linier Berganda	46
Tabel 4. 12 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	477
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	48
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Laba Perusahaan Transportasi & Logistik.....	3
Gambar 2. 1 Konsep Kerangka Berpikir.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kriteria Pemilihan Sampel.....	65
Lampiran 2	: Data Sektor Perusahaan Industri.....	66
Lampiran 3	: Data Sampel Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	67
Lampiran 4	: Perhitungan Variabel Dependen Harga Saham (Y) Perusahaan Sektor Industri.....	68
Lampiran 5	: Perhitungan Harga Saham Perusahaan Sektor Industri.....	70
Lampiran 6	: Perhitungan Nilai Buku Perusahaan Sektor Industri.	72
Lampiran 7	: Perhitungan Variabel Dependen Harga Saham (Y) Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	74
Lampiran 8	: Perhitungan Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	76
Lampiran 9	: Perhitungan Nilai Buku Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	78
Lampiran 10	: Perhitungan Variabel Independen ROA (X1) Perusahaan Sektor Industri.....	80
Lampiran 11	: Perhitungan Variabel Independen ROA (X1) Sektor Transportasi & Logistik.....	83
Lampiran 12	: Perhitungan Variabel Independen ROE (X2) Perusahaan Sektor Industri.....	85
Lampiran 13	: Perhitungan Variabel Independen ROE (X2) Sektor Transportasi & Logistik.....	88
Lampiran 14	: Perusahaan Variabel Independen DER (X3) Perusahaan Sektor Industri.....	90
Lampiran 15	: Perhitungan Variabel Independen DER (X3) Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	93
Lampiran 16	: Perhitungan Variabel Independen EPS (X4) Perusahaan Sektor Industri.....	95
Lampiran 17	: Perhitungan Variabel Independen EPS (X4) Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	97
Lampiran 18	: Data Sebelum di Outlier Perusahaan Sektor Industri	99
Lampiran 19	: Data Sebelum di Outlier Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	101
Lampiran 20	: Data Outlier Perusahaan Sektor Industri.....	103
Lampiran 21	: Data Outlier Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	104

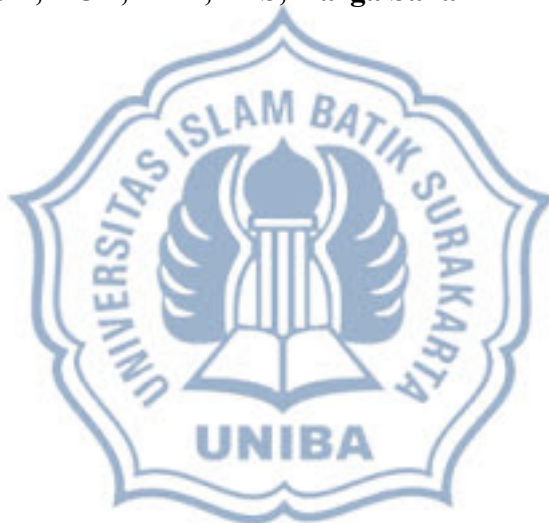
Lampiran 22	: Data Setelah di Outlier Perusahaan Sektor Industri..	105
Lampiran 23	: Data Setelah di Outlier Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.....	107
Lampiran 24	: Statistik Deskriptif.....	108
Lampiran 25	: Hasil Uji Normalitas.....	109
Lampiran 26	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	110
Lampiran 27	: Hasil Uji Autokorelasi.....	111
Lampiran 28	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	112
Lampiran 29	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	113
Lampiran 30	: Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	114
Lampiran 31	: Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	115
Lampiran 32	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	116



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri dan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian ini berjumlah 28 perusahaan jumlah data yang olah sebanyak 77 data didapat dari jumlah sampel (28x4 thun dikurangi 35 data outlier). Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Rasio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: ROA, ROE, DER, EPS, Harga Saham



ABSTRACT

This research was conducted to test and analyze the influence of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) on stock prices. The data source used is secondary data obtained from the financial reports of companies in the industrial sector and transportation & logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period. Sampling used a purposive sampling method and the sample obtained for this research was 28 companies. The amount of data processed was 77 data obtained from the total sample (28x4 years minus 35 outlier data). The data analysis technique uses multiple linear regression processed with SPSS version 21. The research results show that Return on Equity (ROE) and earning per share (EPS) have an effect on stock prices, while Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on share prices.

Keywords: ROA, ROE, DER, EPS, Share Price



BAB I

PENDAHULUAN

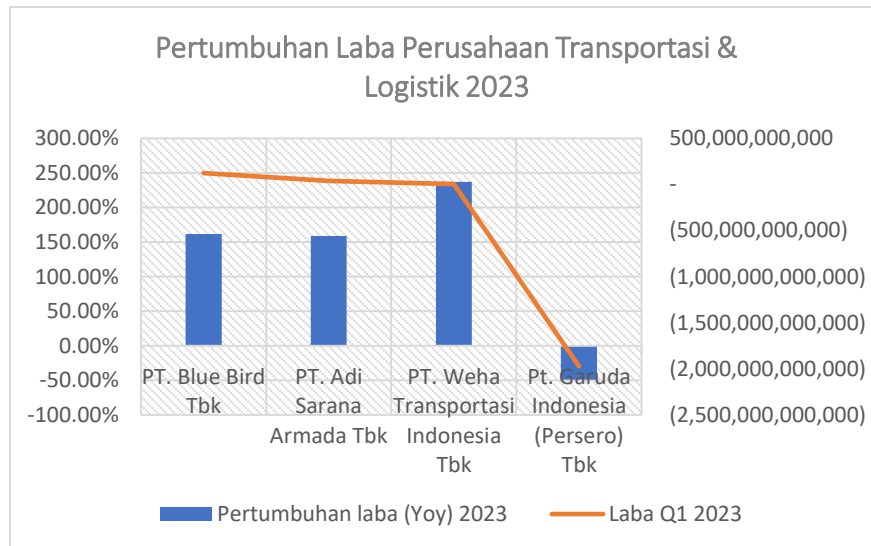
A. Latar Belakang

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham. Harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Fluktuasi harga saham akan mencerminkan keyakinan pasar terhadap potensi peningkatan kinerja di masa depan. Saham memberikan opsi investasi bagi individu atau lembaga keuangan yang ingin meraih keuntungan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Perusahaan dapat menerbitkan saham untuk mendapatkan dana dari investor. Saham perusahaan itu kemudian dapat digunakan untuk pengembangan bisnis atau mendukung proyek-proyek baru (Dwi, 2021).

Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham.

IDX Industrials jadi sektor dengan penurunan terdalam ketiga setelah sektor teknologi dan sektor transportasi & logistic pada tahun 2024. Kedua sektor itu masing-masing telah mengakumulasi penurunan -27,63% dan -21,23% sejak awal tahun 2024. *Head Customer Literation and Education Kiwoom Sekuritas*, emiten di sektor industri relatif sensitif terhadap sentimen makro ekonomi, kebijakan moneter dan pergerakan nilai tukar rupiah. Sentimen yang ada sejauh ini cenderung menekan sebagian emiten di sektor industri. sektor industri cenderung tertekan di tengah ketidakpastian pertumbuhan ekonomi global sebab pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral global, termasuk Bank Indonesia serta pelemahan nilai tukar rupiah. Tekanan itu cukup tergambar dari kinerja kuartal I-2024 sejumlah emiten di sektor ini. PT Astra International Tbk (ASII), PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) dan PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) yang laba bersihnya menyusut dengan level penurunan *double digits*. Meski masih bertahan di zona ekspansi, tapi PMI Manufaktur per Mei 2024 menyusut 0,8 poin secara bulanan dari 52,9 menjadi 52,1. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) dan PT KMI Wire & Cable Tbk (KBLI) menumbuhkan laba bersih di level 137% pada kuartal I-2024. Mempertimbangkan turbulensi pasar dan risiko ketidak pastian makro ekonomi yang masih membayangi saham-saham di sektor industri. sektor ini juga terpengaruh langsung terhadap fluktuasi kurs dan suku bunga, pelaku pasar masih bisa memilih secara selektif saham-saham industri yang masih prospektif (Melina, 2024)

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Laba Perusahaan Transportasi & Logistik 2023



Sumber: cnbcindonesia.com

Hal tersebut terjadi karena kenaikan laba yang ditopang pada meningkatnya permintaan transportasi menjelang lebaran pada saat itu hingga meningkatnya ekspor Indonesia yang mendukung logistik. Menurut laporan badan pusat statistik, nilai ekspor Indonesia sepanjang kuartal I 2023 mencapai USD 67,2 miliar, naik 1,6% dibanding kuartal I tahun lalu. Sementara, nilai impor periode kuartal I 2023 mencapai USD 54,95 miliar, turun 3,28% dibanding kuartal I tahun sebelumnya. Dalam hal ini, bisa disimpulkan bahwa sektor transportasi yang paling menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tentu dengan melihat data diatas bahwa peran transportasi sangatlah penting bagi para pelaku usaha untuk memperlancar dalam pengiriman logistik di Indonesia (Mille, 2023).

Sedangkan pada masa pandemi Covid-19, perusahaan sektor transportasi mengalami tekanan. Merosotnya minat masyarakat untuk bepergian tentu memicu penurunan omzet usaha bidang transportasi yang berdampak juga pada rantai perekonomian. Terbukti, dalam data pertumbuhan PDB yang dirilis oleh BPS

menunjukkan bahwa pada triwulan II dan Triwulan III 2020 secara *year on year* (*y on y*), sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan masing-masing sebesar -30,84% dan -16,70%. Meskipun perusahaan transportasi menurun saat pandemi, beberapa emiten-emiten pada sub sektor transportasi yang pergerakan harga sahamnya di atas performa indeks *Infrastructures, Utilities, and Transportation* dan IHSG. Sebaliknya, emiten yang performanya di bawah performa indeks tersebut. Tak hanya harga saham emiten transportasi, Lifepal juga membandingkan bagaimana penjualan dan keuntungan perusahaan-perusahaan transportasi tersebut (Jonathan, 2020).

Saham tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham terbukti menawarkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya, seperti deposito maupun tabungan meskipun harga saham dapat berfluktuasi secara berkala, data historis menunjukkan kenaikan nilai saham dalam jangka panjang, pengembalian investasi saham yang tinggi dapat membantu mempertahankan daya beli, atau bahkan meningkatnya seiring waktu. (Suratna et al., 2020)

Suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila penjualan bertumbuh dan utangnya terjaga. Dalam rasio keuangan, terdapat beragam rasio yang digunakan untuk memilih saham yang akan dibeli atau dijual. ROA menggambarkan persentase laba yang dihasilkan oleh perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan, menilai

efisiensi modal perusahaan dan membandingkan efisiensi modal perusahaan pesaing, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta membandingkan kemampuan yang digunakan pesaing.(Wibowo, 2019). Terdapat Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham (Ekanayake & Indrani, 2023), (P. H. Nguyen et al., 2020), (Nguyen & Pham, 2023), (Freddy, 2021), (Sukartaatmadja et al., 2023), (Sinaga et al., 2023), (Nenobais et al., 2022), (Sandiawati & Hidayati, 2023), namun ada pula peneliti yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham (Adriani et al., 2024).

Semakin tinggi *Return on Equity (ROE)*, perusahaan dapat memberikan keuntungan serta pendapatan yang lebih besar bagi para investor di perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan harga saham perusahaan. *Return on Equity (ROE)* mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri, dimana ROE yang lebih tinggi menunjukkan pengelolaan yang lebih baik, sedangkan ROE yang lebih rendah menunjukkan adanya permasalahan (A. S. Utomo, 2019). Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham (Edet et al., 2023), (P. H. Nguyen et al., 2020), (Freddy, 2021). Namun berbeda dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham (Sari et al., 2022).

Earning per Share (EPS) adalah laba per saham yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. EPS dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin baik. Artinya laba perusahaan semakin meningkat. Keunggulan lain dari EPS adalah sebagai tolak

ukur profitabilitas perusahaan, di mana bisa terlihat kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, selama periode tertentu. Laba per saham (EPS) mewakili kinerja perusahaan dibandingkan dengan dana pemilik, memberikan gambaran nilai masa depan dan perkiraan dividen. Pemegang saham tertarik dengan angka EPS karena laba menjadi tolak ukur pembagian dividen dan peningkatan nilai saham, sehingga berpotensi mempengaruhi minat investor. (Tantiy et al., 2022). penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham (Sinaga et al., 2023), (Sandiawati & Hidayati, 2023), (Sari et al., 2022). Namun berbeda dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham (Candy & Novia, 2023), (Adriani et al., 2024).

Debt to Equity Ratio (DER) mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga utang tanpa membebani keuangannya, dan nilai DER yang tinggi dapat mengindikasikan kondisi keuangan suatu perusahaan tidak sehat (Rindengan & Sunarto, 2024). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio keuangan yang mengukur risiko kegagalan suatu perusahaan dengan cara membandingkan seluruh utang dan ekuitas, rasio yang lebih tinggi menunjukkan risiko yang lebih tinggi, dan rasio yang lebih rendah menunjukkan risiko yang lebih rendah. (Roni & Dewi, 2019). Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham (Nguyen & Pham, 2023), (Edet et al., 2023), (Ekanayake & Indrani, 2023), (Ha Ngoc et al., 2024), (Adriani et al., 2024), (Sandiawati & Hidayati, 2023), (Sari et al., 2022). Namun berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham (Amyati & Nopiandri, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan meneliti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri dan Transportasi & Logistik yang Terdaftar di BEI 2020-2023”. Alasan meneliti harga saham di sektor ini adalah sektor transportasi & logistik, meneliti harga saham di sektor transportasi & logistik sangat penting karena mendukung kelancaran distribusi produk industri. Kinerja sektor ini dapat mencerminkan tren ekonomi seperti pertumbuhan manufaktur, permintaan produk, dan investasi. Kinerja sektor transportasi & logistik menunjukkan pergerakan barang dan tingkat perdagangan. Faktor-faktor seperti harga bahan bakar, efisiensi operasional, dan ketidakpastian politik dapat mempengaruhi jalur perdagangan. Meneliti sektor-sektor ini dapat mengungkap peluang investasi dan membantu diversifikasi portofolio.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri dan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri dan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023?
3. Apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri dan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023?
4. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri dan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan sektor industri dan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan sektor industri dan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan sektor industri dan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023?
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan sektor industri dan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023?

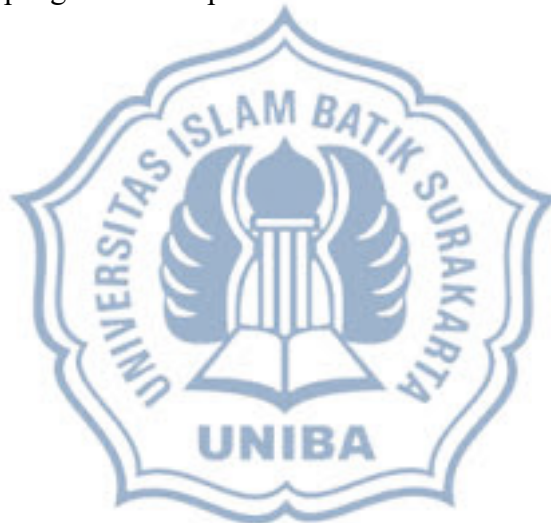
D. Manfaat Penelitian

1. Akademisi:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam pengembangan penelitian dibidang akuntansi keuangan. Serta Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik dan pembahasan yang sama.

2. Praktisi:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signaling theory adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Teori signalling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut baik, maka harus dapat ditangkap pasar dengan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam mengambil keputusan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain dapat memberikan signal keuntungan dimasa akan mendatang, jika para investor mempercayai sinyal tersebut maka harga saham akan naik dan pemegang saham akan diuntungkan. Penggunaan teori signal, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan. Permintaan saham yang banyak maka akan membuat harga saham meningkat. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat(Purba, 2023).

Signalling theory mengemukakan mengenai sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan meliputi analisis rasio-rasio keuangannya

untuk mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Teori sinyal dapat dikatakan teori yang menjelaskan tentang hubungan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan, investor terlebih dahulu akan menilai atau menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk, sedangkan menganalisisnya sebagai kabar baik atau kabar buruk dibutuhkan waktu yang sangat singkat bagi investor. Berdasarkan teori sinyal ini diketahui sangat dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan berinvestasi. Jika investor percaya terhadap sinyal tersebut maka akan berdampak pada para pemegang saham yang semakin diuntungkan akibat harga saham perusahaan yang semakin meningkat (Freddy, 2021).

2. Saham

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh emiten atau perseroan terbatas. Saham juga dapat diartikan sebagai kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Asiah & Mulyani, 2020).

3. Jenis- Jenis Saham

Menurut (Wahyuningrum & Budiarti, 2015) ada beberapa jenis saham diantaranya sebagai berikut:

- a. Saham Preferen adalah jenis sekuritas ekuitas yang berbeda dari saham biasa dalam beberapa hal. Dividen saham preferen biasanya dibayarkan

dalam jumlah tetap yang tidak pernah berubah, dan pembagian deviden kepada pemegang saham preferen lebih didahulukan daripada pemegang saham biasa.

- b. Saham Biasa, atau *Common Stock*, adalah sertifikat yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki suatu perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa memiliki hak suara proposional dalam berbagai keputusan penting, termasuk persetujuan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

4. Harga Saham (Y)

Menurut Suratna et al. (2020), Penetapan harga saham dalam proses kegiatan emisi saham oleh suatu perusahaan emiten merupakan hal yang sangat penting, karena proses ini mempengaruhi proses dari suatu emisi itu sendiri. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasinya menjadi penting bagi para investor dalam pasar modal. Informasi harga saham dibedakan menjadi informasi lemah, informasi setengah kuat dan informasi kuat. Harga saham dapat ditentukan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Faktor yang menentukan nilai harga saham dalam analisa yaitu laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, rasio tingkat penggunaan utang, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Selain itu, nilai harga saham juga dapat diketahui melalui tingkat bunga bebas risiko yang diperoleh melalui perbandingan antara tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian keberlangsungan kegiatan dalam perusahaan. Terdapat beberapa jenis harga:

- a. Menurut (Siswanti, 2024) terdapat beberapa jenis harga saham, diantaranya:

1. Harga Nominal; harga yang tercantum pada setiap lembar saham yang ditetapkan emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
2. Harga saham Perdana; harga saham yang dicatat pada bursa efek yang ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten, atau harga jual dari perjanjian emisi kepada investor.
3. Harga Pasar; harga jual antara investor yang satu dengan investor yang lain, harga tersebut terjadi dipasar modal, dimana sudah tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi.

5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara suatu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Wahyuningrum & Budiarti, 2015). Beberapa rasio keuangan yang memengaruhi harga saham:

a. ROA (*Return on Asset*) (X1)

Menurut Efendi & Ngatno (2018) *Return on Asset* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat mendapatkan return dan meraih laba. Pengukuran dengan ROA menunjukkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal. ROA juga menunjukkan jumlah uang yang dimiliki per aset. ROA tidak bisa dibandingkan secara universal di semua industri

karena tiap industri memiliki variabilitas dalam penggunaan aset. Perusahaan dengan kebutuhan aset yang tinggi mungkin memiliki ROA yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dalam industri yang membutuhkan aset yang lebih sedikit. Oleh karena itu, ROA sebaiknya dibandingkan di dalam industri yang sama.

Menurut Fahmi et al. (2024) *return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimilikinya. Untuk mengukur nilai ROA dapat dihitung dengan cara membandingkan pendapatan bersih dengan aset, untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan yaitu dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Adanya pengaruh negatif pada variabel ROA terhadap harga saham ini timbul karena meskipun *Return on Asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, ROA yang terlalu tinggi di suatu titik justru dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang menginvestasikan laba yang diperolehnya ke dalam aset yang nantinya berpotensi untuk meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan dinilai belum mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sendiri dalam melakukan investasi dari laba yang diperolehnya. Hal ini akan mengurangi minat investor untuk membeli saham yang bersangkutan, sehingga pada akhirnya justru dapat menyebabkan terjadinya penurunan harga saham.

b. ROE (Return on Equity) (X2)

Menurut Partomuan & Simamora (2021) yang dimaksud *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. *Return on Equity* (ROE) merupakan metrik yang digunakan dalam bisnis dan ekonomi untuk membandingkan jumlah pendapatan bersih perusahaan dengan jumlah total modal investor di dalamnya. ROE menjadi penting karena dapat menunjukkan sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investor. Semakin besar ROE reputasi perusahaan meningkat di mata pelaku pasar modal karena dapat memanfaatkan modal dengan baik. Bagi investor ROE memberikan gambaran tingkat profitabilitas perusahaan dan menjadi dasar estimasi keuntungan bisnis di masa mendatang. ROE juga dapat menggambarkan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun dan menjadi indikator pembandingan dengan perusahaan kompetitor. ROE juga menunjukkan kredibilitas perusahaan dalam mengelola asetnya. Kecilnya tingkat *Return on Equity* menjadi pertanda bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan profit sesuai harapan meski telah mendapat suntikan dana oleh investor.

c. DER (Debt to Equity Ratio) (X3)

Menurut Novitasari (2019) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan

untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan prospek perusahaan yang tidak baik, karena perusahaan terlalu banyak dibiayai oleh hutang daripada modal sendirinya. Laba yang seharusnya dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham akan berkurang, karena harus digunakan untuk membayar hutang dan bunga atas hutangperusahaan tersebut. Selain berdampak negatif, nilai DER yang tinggi juga berdampak positif untuk perusahaan karena akan semakin sedikit pula perusahaan dalam membayar pajaknya. Sebaliknya, jika nilai DER rendah menandakan bahwa perusahaan telah menggunakan modal sendirinya secara efektif sehingga dapat menambah kepercayaan investor yang akan menanamkan modalnya dan harga saham akan mengalami kenaikan.

Adanya rasio utang yang meningkat mengindikasikan bahwa pendanaan perusahaan cenderung berasal dari utang. Utang yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk kegiatan perusahaan agar dapat meningkatkan laba dan memberikan keuntungan serta beban bunga masih dapat dibayarkan dari profit yang diperoleh perusahaan. Perusahaan cenderung memerlukan utang untuk melakukan ekspansi perusahaan. Investor atau calon investor mempertimbangkan kondisi DER untuk mengambil keputusan berinvestasi. Angka DER yang tinggi cenderung memiliki tingkat risiko yang tinggi bagi keberlangsungan suatu bisnis.

d. EPS (Earning per Share) (X4)

Menurut Tahir et al. (2021) *Earning per share* (EPS) EPS adalah salah satu informasi keuangan yang menggambarkan nilai besarnya keuntungan bersih dari per lembar saham yang dapat dihasilkan perusahaan. EPS adalah untuk mengukur nilai besarnya pengembalian modal pada setiap satu lembar saham. Nilai EPS yang tinggi menjelaskan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi tingkat pengelolaan perusahaan yang cukup baik. Investor dan juga calon investor akan sangat berminat jika nilai EPS menunjukkan nilai yang besar, karena hal tersebut dapat menunjukkan jumlah keuntungan yang akan diterima untuk setiap lembar saham perusahaan. EPS yang meningkat dianggap sebagai indikator kinerja yang baik, sementara penurunan EPS bisa menjadi peringatan bagi investor.

Para investor atau calon investor akan memperhatikan dan mempertimbangkan nilai EPS dalam pengambilan keputusan penanaman modal dengan keinginan memperoleh return tinggi atas kegiatan penanaman modal yang dilakukan. Perusahaan dengan nilai EPS yang tinggi dan terus meningkat mencerminkan keberhasilan pengelolaan keuangan suatu perusahaan dan mengindikasikan perusahaan tumbuh dan berkembang. Dengan adanya prospek perusahaan yang menjanjikan akan menyebabkan investor tertarik sehingga mengakibatkan harga saham meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh P. H. Nguyen et al. (2020) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan baja yang terdaftar di Bursa Efek Vietnam periode 2015-2029.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Freddy (2021), menunjukkan bahwa ROA, ROE berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2014-2018.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari et al. (2022), menunjukkan bahwa DER, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nenobais et al. (2022), menunjukkan bahwa ROA, ROE, EPS, berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2013- 2017.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jaya et al. (2022), menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nguyen & Pham (2023), menunjukkan bahwa EPS, ROA, berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Hanoi Bursa Efek (HNX) selama periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2021.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amyati & Nopiandri (2023), menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur periode 2017-2021.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Edet et al. (2023), Menunjukkan bahwa EPS, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Nigeria periode 2006-2020.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ekanayake & Indrani (2023), Menunjukkan bahwa ROA, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Sri Lanka periode 2011-2021.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukartaatmadja et al. (2023), menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rumondang Sinaga et al. (2023), menunjukkan bahwa ROA, DER berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2021.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Candy & Novia (2023), menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dengan signifikan sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan perusahaan yang terindeks dalam JII70 periode 2018-2022.

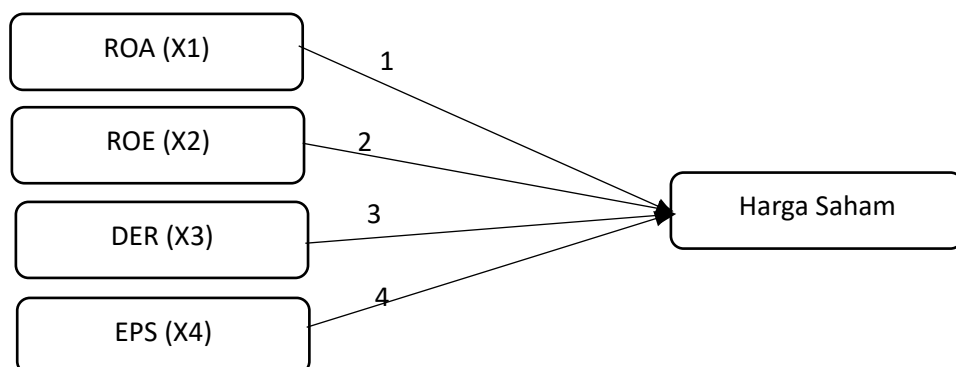
Penelitian sebelumnya yang dilakukan Sandiawati & Hidayati (2023), menunjukkan bahwa ROA, EPS, DER, berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ha Ngoc et al. (2024), menunjukkan bahwa EPS, ROA, berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di bursa HOSE, HNX, dan, UPCOM di Vietnam dan Hongkong periode 2015-2021.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adriani et al. (2024), menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif sedangkan ROA, DER, tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir yang dibuat untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. Berikut konsep kerangka berpikir penelitian pengaruh ROA, ROE, DER dan EPS terhadap harga saham:



Gambar 2. 1

Konsep Kerangka Berpikir

Keterangan:

1. (Edet et al., 2023);(Ekanayake & Indrani, 2023);(Ha Ngoc et al., 2024);(Freddy, 2021);(Sukartaatmadja et al., 2023);(Sinaga et al., 2023)(Candy & Novia, 2023);(Adriani et al., 2024);(Sandiawati & Hidayati, 2023);(Nenobais et al., 2022).
2. (Edet et al., 2023);(Ekanayake & Indrani, 2023);(Freddy, 2021);(Sinaga et al., 2023)(Sari et al., 2022);(Sandiawati & Hidayati, 2023);(Nenobais et al., 2022).
3. (Freddy, 2021);(Sinaga et al., 2023)(Candy & Novia, 2023);(Sandiawati & Hidayati, 2023);(Sari et al., 2022);(Jaya et al., 2022).
4. (Nguyen & Pham, 2023);(Edet et al., 2023);(Ekanayake & Indrani, 2023);(Ha Ngoc et al., 2024);(Amyati & Nopiandri, 2023);(Sari et al., 2022);(Adriani et al., 2024);(Sandiawati & Hidayati, 2023);(Nenobais et al., 2022).

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham

Return on Assets (ROA) merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan yang mempengaruhi harga saham. ROA yang semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Investor menilai perusahaan dengan ROA yang tinggi, permintaan saham yang meningkat, dan harga saham yang meningkat. ROA yang tinggi juga menunjukkan potensi pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan sehingga lebih menarik bagi investor.

Return on Asset (ROA) suatu perusahaan tinggi maka investor akan tertarik dengan perusahaan tersebut karena menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan pengembalian yang positif atas investasi yang dilakukan dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya. Aset atau aktiva dalam ROA adalah harta perusahaan yang didapat dari modal pribadi maupun pihak lain yang

sudah diubah menjadi aktiva perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhan operasional. ROA juga memiliki kegunaan untuk mengevaluasi, apakah pihak manajemen sudah mendapat imbalan atau hak sesuai assets yang mereka miliki. Rasio ini memang sangat penting bagi siapapun yang akan melakukan evaluasi terhadap perusahaan yang menggunakan modal atau dananya. ROA biasa digunakan oleh manajemen tingkat atas untuk melakukan evaluasi pada unit bisnis di perusahaan multinasional.

Penelitian oleh (L. N. M. Nguyen & Pham, 2023), (Ekanayake & Indrani, 2023), (Ha Ngoc et al., 2024), (Freddy, 2021), (Sukartaatmadja et al., 2023), (Sinaga et al., 2023), (Candy & Novia, 2023), (Sandiawati & Hidayati, 2023), (Nenobais et al., 2022), menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham. Setiap peningkatan pada variabel ROA akan mempengaruhi peningkatan variabel harga saham dan sebaliknya, setiap penurunan pada variabel ROA akan mempengaruhi penurunan variabel harga saham. Semakin besar permintaan saham, maka dapat meningkatkan harga saham juga. Semakin tingginya nilai ROA mengindikasikan bahwa kinerja keuangan di sebuah perusahaan semakin efektif. Berdasarkan pemikiran – pemikiran dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Return on Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham

Return on Equity adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan. Perhitungan ROE, laba bersih dibagi dengan ekuitas rata-rata selama dua periode tertentu. ROE dinyatakan dalam satuan persentase. Perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa untuk pemilik modal. Digunakan apabila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan.

Menggunakan *Return on Equity* untuk mengevaluasi kinerja saham pengembalian atas ekuitas dapat digunakan untuk memperkirakan berbagai tingkat pertumbuhan saham yang dipertimbangkan investor, dengan asumsi bahwa rasionya kira-kira sejalan atau sedikit di atas rata-rata kelompok sejenisnya. Rasio retensi adalah persentase laba bersih yang ditahan atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan untuk mendanai pertumbuhan di masa mendatang. Ini berarti masing-masing perusahaan akan memiliki tingkat pertumbuhan berkelanjutan yang berbeda.

Penelitian oleh, (Edet et al., 2023), (Ha Ngoc et al., 2024), (Nenobais et al., 2022), (Freddy, 2021). Tingginya nilai ROE tidak selalu mencerminkan baiknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Jika nilai *Return on Equity* meningkat artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dari

kepemilikan modal perusahaan kepada para pemegang saham dan sebaliknya bila ROE rendah, maka laba yang dihasilkan perusahaan pun rendah. Tinggi rendahnya suatu nilai *Return on Equity* maka akan mempengaruhi kualitas permintaan saham yang mempengaruhi harga saham. Berdasarkan pemikiran – pemikiran dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan tingginya risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah rasio ini maka menunjukkan semakin rendah pula risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan (Roni & Dewi, 2019)

Meski penggunaan utang dapat meningkatkan potensi keuntungan, penting untuk selalu memperhatikan keseimbangan antara utang dan ekuitas agar perusahaan tetap berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Dengan mengetahui *Debt to Equity Ratio*, pihak internal perusahaan dapat melakukan upaya untuk mengoptimalkan kondisi keuangan perusahaannya.

Penelitian oleh (Sinaga et al., 2023), (Sari et al., 2022), (Jaya et al., 2022), Jika DER rendah maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan menyebabkan minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan pemikiran – pemikiran dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham

EPS yang tinggi menunjukkan keuntungan yang baik, meningkatkan minat investor dan mendorong harga saham naik. Investor menggunakan EPS untuk memprediksi pertumbuhan pendapatan di masa depan, sehingga membuat harga saham perusahaan menjadi lebih menarik. Penurunan rasio P/E dan dividen yang lebih besar menarik para pencari pendapatan pasif, sehingga mendorong harga saham naik. EPS yang lebih tinggi juga memungkinkan perusahaan membayar dividen yang lebih besar.

EPS mempengaruhi harga saham, karena laba perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi penilaian investor terhadap kinerja keuangan dalam menghasilkan laba bagi setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Laba per saham termasuk dalam rasio profitabilitas perusahaan yang sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi EPS, semakin besar pula potensi laba yang akan diterima oleh pemegang saham per saham yang mereka miliki. EPS sering digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja dan valuasi perusahaan. (Pada et al., 2015).

Penelitian (Nguyen & Pham, 2023), (Edet et al., 2023), (Ekanayake & Indrani, 2023), (Ha Ngoc et al., 2024), (Adriani et al., 2024), (Sandiawati &

Hidayati, 2023),(Sari et al., 2022), (Nenobais et al., 2022) apabila EPS rendah maka akan menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan mengakibatkan menurunnya minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan kata lain setiap kenaikan EPS menunjukkan mampu memberikan tingkat laba yang lebih baik kepada pemegang saham semakin tinggi nilai laba per saham maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut yang akan berdampak terhadap laba. Berdasarkan pemikiran – pemikiran dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif, definisi penelitian kuantitatif adalah sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, atau pada kondisi obyek yang ilmiah sebagai lawanya adalah eksperimen. analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme gejala, fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak (Sugiyono, 2019).

B. Variabel dan Pengukuranya

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasinya menjadi penting bagi para investor dalam pasar modal. Informasi harga saham dibedakan menjadi

informasi lemah, informasi setengah kuat dan informasi kuat. Harga saham dapat ditentukan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) (IDX, 2024). Penelitian terdahulu rumus yang digunakan untuk menghitung harga saham (Ardiyanto et al., 2020):

$$Price\ to\ Book\ Value(PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku}$$

Keterangan	:	
Harga Saham	:	Harga Penutupan akhir periode perusahaan
Nilai Buku	:	Hasil dari pembagian Jumlah ekuitas dan jumlah saham beredar

Untuk Nilai Buku dihitung menggunakan rumus:

$$Nilai\ Buku = \frac{Jumlah\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Keterangan	:	
Jumlah Ekuitas	:	Kekayaan bersih dari jumlah aktiva dikurangi kewajiban perusahaan selama 1 periode
Jumlah Saham Beredar	:	Total saham yang diterbitkan perusahaan dan dimiliki oleh pemegang saham dalam 1 periode

2. Variabel Independenn

2.1 ROA (*Return on Asset*) (X1)

Menurut Efendi & Ngatno (2018) *Return on Asset* (ROA) adalah perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat mendapatkan return dan meraih laba dengan melakukan penilaian pada aset yang ada, perusahaan bisa memprediksi jumlah keuntungan yang akan didapatnya. Penelitian terdahulu rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Asset* (Freddy, 2021) adalah sebagai berikut:

$$ROA: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan	:	
Laba Bersih	:	Laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan selama 1 periode
Total Aset	:	Total aset merupakan aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud yang dimiliki perusahaan

2.2 ROE (*Return on Equity*) (X2)

Menurut Fitria Herlina & Sri Puspitadewi (2021) ROE menggambarkan persentase dari laba bersih modal sendiri. Investor biasa mengukur suku bunga efisiensi perusahaan. Jika semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga

saham akan naik. Ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan uang investornya untuk menghasilkan keuntungan. Ini membantu pemahaman tentang efisiensi perusahaan dan potensi keuntungan bagi pemegang saham. Penelitian terdahulu rumus yang digunakan untuk mengukur *Return on equity* (ROE) (Sinaga et al., 2023) adalah sebagai berikut:

$$ROE: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :
Laba Bersih : Laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan selama 1 periode
Total Ekuitas : Kekayaan bersih dari jumlah aktiva dikurangi kewajiban perusahaan selama 1 periode

2.3 DER (*Debt to Equity Ratio*) (X3)

Menurut Partomuan & Simamora (2021) yang dimaksud *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang, Rasio ini menunjukkan tingkat kemandirian finansial perusahaan berkaitan dengan utang. Para pemberi hutang atau investor cenderung memilih perusahaan dengan rasio utang terhadap modal yang kecil. Rasio yang kecil menandakan kewajiban hutang yang kecil dan menguntungkan para investor. Sementara rasio yang

tinggi menandakan tingginya kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang. DER berkaitan dengan beban perusahaan dan perhitungannya bergantung pada laporan keuangan. Penelitian terdahulu (Sinaga et al., 2023) rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER: \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :
Total Hutang : Jumlah seluruh hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki perusahaan selama 1 periode
Total Ekuitas : Kekayaan bersih dari jumlah aktiva dikurangi kewajiban perusahaan selama 1 periode

2.4 EPS (*Earning per Share*)

Menurut Rahmawati (2017) Dalam lingkup keuangan, alat ukur yang paling sering digunakan dalam mengetahui pengaruh harga saham adalah *Earning per Share*. *Earning per share* merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih setelah pajak dan jumlah saham yang beredar. EPS salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. Penelitian terdahulu umum yang digunakan untuk menghitung *Earning per Share* (EPS) (Ardiyanto et al., 2020) adalah sebagai berikut:

$$EPS: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan	:	
Laba Bersih	:	Laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan selama 1 periode
Jumlah Saham Beredar	:	Total saham yang diterbitkan perusahaan dan dimiliki oleh pemegang saham dalam 1 periode

C. Sumber Data dan Responden

1. Sumber Data

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2021). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang didapatkan dari perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

2. Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI 2020-2023.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 yaitu 104 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 112 data observasi, 28 perusahaan sektor industri dan sektor

transportasi & logistik, yaitu dikalikan 4 tahun. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Industri dan Sektor Transportasi dan logistik yang terdaftar berturut- turut di BEI periode 2020-2023.
2. Perusahaan Sektor Industri dan Sektor Transportasi dan Logistik yang memiliki data lengkap di BEI periode 2020-2023.
3. Perusahaan Sektor dan Sektor Transportasi dan logistik yang laporan dokumentasi keuanganya menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan Sektor Industri dan Sektor Transportasi dan Logistik laba 2020-2023.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri dan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

F. Metode Analisi Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earing per Share* (EPS), terhadap harga saham. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan aplikasi *Statistik Package for The Social Science* (SPSS) 21.

Tahapan dalam analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebagai mana adanya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik misalnya menggunakan P- Plot atau uji statistik misalnya menggunakan *Kolmogorov Smirnov* Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* Apabila residual yang mempunyai *Asymp. Sig* kurang dari sama dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 *Asymp. Sig* maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Apabila residual yang mempunyai *Asymp Sig* lebih dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 *Asymp. Sig* maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Ilham, 2023).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas (Ghozali, 2018). Uji ini berarti variabel-variabel yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna yaitu koefisiennya tinggi dan mendekati satu. Model regresi yang baik tidak terjadi kolerasi sempurna pada variabel independennya. Ada beberapa metode yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu dengan

membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Metode yang kedua dapat dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Jika nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai tolerance $< 10\%$ dan nilai VIF > 10 , maka ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018) Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode dalam uji heteroskedastisitas yaitu Uji Glejser, Uji Rank Spearman, Uji Park dan Uji Scatterplot. Metode yang sering digunakan adalah Uji Glejser dengan pengambilan keputusan jika nilai probabilitas (sig) > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu dalam model regresi linear pada periode t dengan periode $t-1$ (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Untuk melihat apakah model regresi ini terjadi autokorelasi

atau tidak dengan menggunakan Uji Durbin Watson. Hasil dari uji Durbin Watson dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Apabila $0 < DW < DL$ maka H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa terjadi autokolerasi positif.
- 2) Apabila $DL \leq DW \leq DU$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulan.
- 3) Apabila $4-DL < DW < 4$ maka H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa terjadi autokolerasi negatif.
- 4) Apabila $4-DU \leq DW \leq 4-DL$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulan.
- 5) Apabila $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima dan menunjukkan bahwa tidak terjadi autokolerasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Model Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Variabel independen pada penelitian ini adalah Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Likuiditas. Sementara variabel dependen pada penelitian ini adalah Firm Value. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

α : Nilai konstanta

X_1 : *Return on Asset* (ROA)

X_2 : *Return on Equity* (ROE)

X_3 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_4 : *Earning per Share* (EPS)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi dari masing-masing variabel

ε : Variabel lain yang tidak diteliti

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F menunjukkan model regresi yang dibentuk fit atau tidak dengan data observasinya. Bila nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05), maka model ini dikatakan fit dengan data observasi atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018b). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t:

- 1) Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independent secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-Square(Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi (adjusted R-Square) berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan Kriteria sampel, diperoleh rincian sampel sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Pemilihan Sampel Perusahaan Industri dan Transportasi & Logistik		
No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Industri dan Transportasi & Logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023	104
2	Perusahaan Industri dan Transportasi & Logistik yang dideleting	(0)
3	Perusahaan Industri dan Transportasi & Logistik yang tidak memiliki data lengkap di BEI periode 2020-2023	(33)
4	Perusahaan industri dan Transportasi & Logistik yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	(6)
5	Perusahaan Transportasi dan Logistik yang tidak laba 2020-2023	(37)
Jumlah sampel penelitian per periode penelitian		28
Jumlah observasi (28 x 4 tahun peridoe penelitian)		112
Data outlier		(35)
Jumlah data yang diolah		77

Sumber: Lampiran I

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 28 perusahaan sektor industri dan sektor transportasi & logistik setiap tahunnya, jadi

jumlah sampel yang diperoleh 28 perusahaan dikali 4 tahun yaitu 112 data, namun data yang mengalami outlier sebanyak 35 data, jadi data yang diolah sebanyak 77 data. Nama-nama perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian disajikan tabel berikut:

Tabel 4. 2
Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri

No	Kode	Perusahaan
1	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk
2	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
3	ASGR	PT. Astra Gaphia Tbk
4	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
5	BHIT	PT. MNC Asia Holding Tbk
6	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
7	JTPE	PT. Jasuindo Tiga Perkasa
8	KONI	PT. Perdana Bangun Pusaka
9	MFMI	PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk
10	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
11	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Cmmrc Tbk
12	UNTR	PT. United Tractors Tbk
13	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
14	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk
15	SKRN	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk
16	SOSS	PT. Shield on Servise Tbk
17	BLUE	PT. Berkah Prima Perkasa Tbk

Sumber: Lampiran 2

Tabel 4. 3
Daftar Samoel Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik

No	Kode	Perusahaan
1	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri TBK
2	TMAS	PT. Temas TBK
3	ASSA	PT. Adi Sarana Armada TBK
4	SAPX	PT. Satria Antaram Prima TBK
5	AKSI	PT. Mineral Sumberdaya Mandiri TBK
6	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans TBK
7	TRJA	PT. Trankons Jaya TBK
8	PURA	PT. Putra Rajawali Kencana TBK
9	JAYA	PT. Armada Berjaya TBK

10	PPGL	PT. Prima Global Indo Logistik TBK
11	MITI	PT. Mitra Investindo TBK

Sumber: Lampiran 3

Sampel dalam penelitian sebanyak 28 perusahaan sektor industri dan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 yang telah memenuhi kriteria sampel yang diambil secara *purposive sampling*.

Tabel 4. 4
Data Penelitian Perusahaan Sektor Industri

	Kode	Tahun	Harga Saham	ROA	ROE	DER	EPS
1	APII	2020	154	0.0589	0.0905	0.5372	280.2898
		2021	220	0.0381	0.0572	0.5004	19.2164
		2022	197	0.0249	0.0372	0.4944	13.0645
		2023	187	0.0510	0.0747	0.4636	28.4928
2	ARNA	2020	680	0.1656	0.2500	0.5099	44.4384
		2021	800	0.2122	0.3026	0.4261	64.8352
		2022	995	0.2255	0.3172	0.4068	79.2158
		2023	665	0.1714	0.2421	0.4126	61.1707
3	ASGR	2020	800	0.0209	0.0306	0.4646	35.4268
		2021	825	0.0329	0.0536	0.6314	64.7333
		2022	950	0.0363	0.0573	0.5814	71.9695
		2023	895	0.0526	0.0787	0.4972	104.5930
4	ASII	2020	6,025	0.0549	0.0950	0.7303	0.4587
		2021	5,475	0.0697	0.1187	0.7036	0.6320
		2022	6,000	0.0978	0.1658	0.6958	0.9984
		2023	5,650	0.0998	0.1777	0.7797	1.0992
5	BHIT	2020	66	0.0257	0.0486	0.8936	206.8550
		2021	56	0.0377	0.0643	0.7024	28.5112
		2022	57	0.0388	0.0680	0.7524	31.1639
		2023	50	0.0175	0.0298	0.7014	14.3314
6	IMPC	2020	121	0.0429	0.0790	0.8399	23.9589
		2021	232	0.0722	0.1232	0.7068	42.7411
		2022	320	0.0910	0.1405	0.5442	64.6534
		2023	388	0.1225	0.1771	0.4460	8.1178
7	JTPE	2020	254	0.0715	0.0963	0.3475	43.2997
		2021	264	0.0796	0.1060	0.3313	56.3412
		2022	264	0.0919	0.1406	0.5299	20.9650
		2023	308	0.1261	0.2079	0.6494	32.9254
8	KONI	2020	476	0.0004	0.0008	0.7466	0.3277
		2021	990	0.0647	0.0737	0.1389	30.9747
		2022	3,040	0.0816	0.0983	0.2048	37.1579

9	MFMI	2023	1,015	0.1233	0.1448	0.1746	63.4929
		2020	760	0.0533	0.1592	1.9890	23.9910
		2021	970	0.0740	0.2187	1.9569	33.2112
		2022	780	0.0662	0.1975	1.9849	31.7382
10	MLIA	2023	615	0.0794	0.2178	1.7431	37.1518
		2020	111	0.0096	0.0206	1.1451	0.0416
		2021	442	0.1057	0.1898	0.7950	0.4892
		2022	525	0.1254	0.1904	0.5183	0.1291
11	SCCO	2023	438	0.0802	0.1135	0.4153	0.0851
		2020	10,500	0.0636	0.0727	0.1432	1158.4227
		2021	10,400	0.0302	0.0322	0.0673	689.5635
		2022	8,650	0.0208	0.0226	0.0840	519.0510
12	UNTR	2023	8,200	0.0446	0.0481	0.0795	1155.4238
		2020	26,600	0.0564	0.0892	0.5805	1509.9788
		2021	22,150	0.0942	0.1477	0.5672	2843.9364
		2022	26,075	0.1637	0.2569	0.5693	6164.3003
13	MARK	2023	22,625	0.1437	0.2633	0.8329	5932.7867
		2020	840	0.2003	0.3521	0.7577	37.9460
		2021	1,075	0.3636	0.5273	0.4502	103.1971
		2022	665	0.0662	0.1975	1.9849	31.7382
14	SPTO	2023	610	0.0794	0.2178	1.7431	37.1518
		2020	585	0.0347	0.0542	0.5639	38.9993
		2021	640	0.0712	0.1090	0.5313	82.8816
		2022	545	0.0722	0.1068	0.4785	83.3498
15	SKRN	2023	560	0.0849	0.1233	0.4521	101.8339
		2020	146	0.0064	0.0173	1.7117	6.5176
		2021	181	0.0027	0.0070	1.6005	2.5965
		2022	446	0.0527	0.1506	1.8564	12.0331
16	SOSS	2023	498	0.0742	0.2518	2.3916	28.9576
		2020	388	0.0561	0.1107	0.9728	25.0974
		2021	380	0.1026	0.1788	0.7430	49.5133
		2022	482	0.0835	0.1355	0.6228	43.4575
17	BLUE	2023	486	0.0749	0.1174	0.5670	43.2212
		2020	700	0.1137	0.1245	0.0946	25.1169
		2021	300	0.1346	0.1492	0.1086	28.7707
		2022	292	0.1500	0.1637	0.0913	34.3997
		2023	348	0.1609	0.1845	0.1466	40.0321

Sumber: Lampiran 1

Tabel 4. 5
Data Penelitian Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik

No	Kode	Tahun	Harga Saham	ROA	ROE	DER	EPS
1	NELLY	2020	142	0.0774	0.0881	0.1389	18.6996
		2021	308	0.0930	0.1045	0.1237	21.8754
		2022	310	0.1934	0.2165	0.1193	53.7838
		2023	486	0.2761	0.3136	0.1356	97.4405
2	TMA5	2020	14	0.0136	0.0431	2.1686	9.1521
		2021	137	0.1722	0.4524	1.6275	122.2792
		2022	137	0.3210	0.6353	0.9788	247.8143
		2023	156	0.2003	0.3154	0.5752	142.8117
3	ASSA	2020	586	0.0124	0.0444	2.5926	18.8069
		2021	3,320	0.0265	0.0904	2.4166	44.8043
		2022	775	0.0005	0.0015	1.9417	1.0387
		2023	790	0.0026	0.0075	1.8188	5.2640
4	SAPX	2020	2,190	0.1489	0.2271	0.5250	37.6003
		2021	1,255	0.1785	0.2665	0.4935	53.7002
		2022	740	0.0033	0.0049	0.4753	0.9973
		2023	1,190	0.0036	0.0065	0.8307	1.3866
5	AKSI	2020	408	0.0540	0.1511	1.8008	22.3551
		2021	885	0.0878	0.1853	1.1112	33.6485
		2022	290	0.1283	0.2643	1.0606	65.2345
		2023	141	0.0366	0.0624	0.7051	16.3468
6	BTPR	2020	50	0.0058	0.0139	1.3892	2.0105
		2021	305	0.0140	0.0466	2.3375	7.3512
		2022	118	0.0146	0.0678	3.6590	5.1248
		2023	515	0.0178	0.0543	2.0514	17.5394
7	TRJA	2020	155	0.0633	0.1371	1.1665	0.2537
		2021	446	0.0712	0.1433	1.0137	0.3045
		2022	228	0.0418	0.1042	1.4946	0.2416
		2023	272	0.0135	0.0416	2.0679	0.0992
8	PURA	2020	123	0.0149	0.0165	0.1030	1.1966
		2021	64	0.0171	0.0186	0.0911	1.4037
		2022	50	0.0114	0.0131	0.1504	1.0149
		2023	50	0.0072	0.0084	0.1639	0.6663
9	JAYA	2020	108	0.0368	0.0454	0.2316	8.0726
		2021	195	0.0467	0.0516	0.1064	7.5893
		2022	109	0.0330	0.0369	0.1204	5.4515
		2023	114	0.0614	0.0841	0.3709	12.8142
10	PPGL	2020	152	0.0526	0.0795	0.5110	9.0234
		2021	135	0.1246	0.1632	0.3093	27.0796
		2022	135	0.1155	0.1433	0.2406	26.5110
		2023	102	0.0876	0.1196	0.3643	22.6050

11	MITI	2020	128	0.1463	-0.4497	4.0734	33.6598
		2021	232	0.0587	0.0663	0.1303	17.0829
		2022	170	0.0323	0.0389	0.2057	4.4861
		2023	190	0.0968	0.1099	0.1356	13.9995

Sumber: Lampiran 19

B. Hasil Pengujian Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Data tersebut meliputi jumlah data nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (*mean*), dan data standar deviasi. Analisis statistik deskriptif penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Devition
ROA	77	,0004	,2761	,074055	,0589924
ROE	77	,0008	,4524	,119475	,0923336
DER	77	,0911	2,5926	,772781	,6911488
EPS	77	,3277	142,8117	34,350316	30,3091560
PBV	77	,1262	6,3868	1,725982	1,4972217

Sumber: Lampiran 24

Penjelasan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, variable PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,1262 dan nilai maksimum sebesar 6,3868 serta nilai rata – rata sebesar 1,725982 dengan standar deviasi sebesar 1,4972217.

b. *Return on Asset (ROA) (X1)*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, variable ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,0004 dan nilai maksimum sebesar 0,074055 serta nilai rata-rata sebesar 0,074055 dengan standar deviasi sebesar 0,0589924.

c. *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, variable ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,0008 dan nilai maksimum sebesar 0,4524 serta nilai rata-rata sebesar ,119475 dengan standar deviasi sebesar ,0923336.

d. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, variable DER memiliki nilai minimum sebesar ,0911 dan nilai maksimum sebesar 2,5926 serta nilai rata-rata sebesar 0,772781 dengan standar deviasi sebesar ,6911488.

e. *Earning per Share (EPS)*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, variable EPS memiliki nilai minimum sebesar 0,3277 dan nilai maksimum sebesar 142,8117 serta nilai rata-rata sebesar 34,350316 dengan standar deviasi sebesar 30,3091560.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian (Ghozali, 2018). Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov Smirnov (One Simple K-S)*. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Asymp

Sig, apabila nilai Asymp Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila nilai Asymp Sig. (2- tailed) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Syarat	Keterangan
<i>Asymp Sig. (2-tailed)</i>	0,089	$> 0,05$	Data bertribusi normal

Sumber: Lampiran 25

Berdasarkan tabel 4.7, di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp Sig (1-tailed)* sebesar $0,089 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan normalitas dalam regesi telah terpenuhi.

b. Uji Multikolieniaritas

Uji multikolienaritas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Uji multikolienaritas dilakukan dengan matriks korelasi dengan melihat besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TV (*Tolerance Value*). Suatu model regresi yang bebas dari multikolienaritas memiliki nilai VIF yang tidak melebihi dari 10 dan nilai tolerance tidak ada yang kurang dari 0,10. Model regresi yang bebas dari multikolienaritas yaitu nilai $VIF < 10$ atau $Tolerance > 0,10$. Berikut tabel hasil uji multikolienaritas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolieniaritas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
ROA	0,106	>0,01	9,467	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
ROE	0,105	>0,01	9,550	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
DER	0,407	>0,01	2,460	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
EPS	0,515	>0,01	1,942	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 26

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF <10 dan *tolerance* >0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Hasil uji autokorelasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	DU	DW	4-DU	Syarat	Keterangan
1	1,7407	1,757	2,2593	$du < dw < 4-du$	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Lampiran 27

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat nilai *Durbin Watson* sebesar 1,864 dengan jumlah variabel indemenden (k) 4 variabel dan jumlah observasi (n) sebanyak 77 observasi maka diperoleh $du = 1,7407$ dan $4-du = 2,2593$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) dimasukkan

dalam kriteria $du < dw < 4-du$ maka $1,7407 < 1,757 < 2,2593$ yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Regresi yang dapat dikatakan baik, jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji rank korelasi *spearman*. Dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan rank *spearman* adalah jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig	Syarat	Keterangan
ROA	0,109	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ROE	0,055	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,919	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
EPS	0,842	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 28

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas karena semua variabel independen menunjukkan nilai signifikan $>0,05$.

3. Uji Regresi Linier Berganda

a. Model Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variable independen yaitu ROA, ROE, DER, dan EPS, variabel dependen yaitu harga saham. Hasil regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coef. B</i>
(Constant)	,896
ROA	-3,230
ROE	12,684
DER	,510
EPS	-,024

Sumber: Lampiran 29

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,896 - 3,230X_1 + 12,684X_2 + 0,510X_3 - 0,024X_4 + \varepsilon$$

- Y = Harga Saham
 X_1 = *Return on Asset* (ROA)
 X_2 = *Return on Equity* (ROE)
 X_3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)
 X_4 = *Earning per Share* (EPS)

Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,896 menunjukkan bahwa apabila *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS), independen konstan sama dengan nol maka harga saham sama dengan sebesar 0,896.
- 2) Besarnya nilai koefisien variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar -3,230 dengan nilai negatif, dapat diartikan apabila *Return on Asset* (ROA)

mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari harga saham akan mengalami penurunan sebesar 3,230.

- 3) Besarnya nilai koefisien variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 12,684 dengan nilai positif. Dapat diartikan apabila *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 12,684.
- 4) Besarnya nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,510 dengan nilai positif. Dapat diartikan apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,510.
- 5) Besarnya nilai koefisien variabel *Earning per Share* (EPS) sebesar -0,024 dengan nilai negatif. Dapat diartikan apabila *Earning per Share* (EPS) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,024.

b. Uji Kelayakan Model

Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dan juga untuk mengetahui model dari regresi yang digunakan sudah *fit* (layak) atau tidak. Pada uji ini dapat dikatakan layak apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$ atau $F \text{ Hitung} > F \text{ Tabel}$.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

F Hitung	F tabel	Sig	Syarat	Keterangan
12,113	2,73	0,000	<0,05	Model Layak/fit

Sumber: Lampiran 30

1) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui nilai sig adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain independen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

2) Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui nilai F hitung sebesar 3,149 sedangkan F tabel 2,49. F tabel dapat dilihat dari tabel F pada tingkat signifikansi 0,05 dengan dfl (jumlah variabel -1) = $4-1 = 3$ dan $df2 = 77-4-1 = 72$. Hasil yang diperoleh adalah 2,73. Karena F hitung $12,113 > F$ tabel 2,73, maka dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independennya (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 13
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t Hitung	t Tabel	Sig.	Syarat	Keterangan
ROA	-0,454	-1,99346	0,651	$< 0,05$	Ditolak
ROE	2,778	1,99346	0,007	$< 0,05$	Diterima
DER	1,647	1,99346	0,104	$< 0,05$	Ditolak
EPS	-3,903	-1,99346	0,000	$< 0,05$	Diterima

Sumber: Lampiran 31

Menentukan taraf nyawa/level of significance = α dan t-tabel nilai t tabel didapat pada tabel t dengan signifikansi dua sisi, sehingga $0,05/2 = 0,02$.

Derajat kebebasan $df=n-k-1$ (n yaitu jumlah sampel dan k adalah variabel data), jadi $df= 77-4-1 = 72$. Hasil yang diperoleh t-tabel pada signifikansi 0,025 dengan $df = 72$ adalah 1,99346.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, maka terdapat penjelasan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian menunjukan bahwa *Return on Asset* (ROA) memperoleh nilai -t hitung sebesar -0,454, lebih besar dari pada -t tabel -1,99346 (-t hitung -0,454 > -t tabel -1,99346). Tingkat signifikansi menunjukan 0,652 yang lebih besar dari tarif signifikan 5% (0,651 > 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “*Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham” ditolak.
- 2) Hasil pengujian menunjukan bahwa *Return on Equity* (ROE) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,778, lebih besar dari pada t tabel 1,99346 (t hitung 2,778 > t tabel 1,99346). Tingkat signifikansi menunjukan 0,007 yang lebih besar dari tarif signifikan 5% (0,007 > 0,05). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “*Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham” diterima.
- 3) Hasil pengujian menunjukan bahwa *Debt to Enquity Rasio* (DER) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,647, lebih kecil dari pada t tabel

1,99006 (t hitung 1,647 < t tabel 1,99006). Tingkat signifikansi menunjukkan 0,104 yang lebih besar dari taraf signifikan 5% ($0,104 > 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham” ditolak.

- 4) Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) memperoleh nilai $-t$ hitung sebesar -3,903 lebih besar dari pada $-t$ tabel 1,99346 ($-t$ hitung -3,903 > $-t$ tabel 1,99346). Tingkat signifikansi menunjukkan 0,000 yang lebih besar dari taraf signifikan 5% ($0,000 > 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “*Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham” diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam pengukuran ini memiliki nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan sedikit banyaknya kemampuan variabel – variabel independen untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Adjusted R-Square</i>	Keterangan
0,369	Variabel Independen berpengaruh sebesar 36,9% terhadap variabel dependen

Sumber: Lampiran 32

Berdasarkan tabel 4.14 nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,369 digunakan untuk melihat besarnya hubungan antara *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. Nilai *Adjusted R²* yaitu 0,369 atau 36,9% menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen sebesar 36,9% dan sisanya 63,1% dijelaskan oleh variabel – variabel lain selain variabel penjelas atau variabel independen diluar model penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini dikarenakan ROA hanya memperlihatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki tetapi tidak mencerminkan potensi pertumbuhan perusahaan dimasa depan, tingginya rendahnya ROA tidak mampu menarik investor untuk penanaman modal .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adriani et al., 2024), yang menjelaskan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ekanayake & Indrani, 2023), (P. H. Nguyen et al., 2020), (L. N. M. Nguyen & Pham, 2023), (Freddy, 2021), (Sukartaatmadja et al., 2023), (Sinaga et al., 2023), (Nenobais et al., 2022),

(Sandiawati & Hidayati, 2023). Yang menjelaskan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan modal. *Return on Equity* (ROE) biasanya berkorelasi positif terhadap kenaikan harga saham suatu perusahaan, Jika permintaan saham pada perusahaan semakin banyak, maka harga saham perusahaan akan meningkat juga. maka akan semakin menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Edet et al., 2023), (P. H. Nguyen et al., 2020), (Freddy, 2021), yang menjelaskan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022), (Sinaga et al., 2023), yang menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya DER belum tentu kinerja dari suatu perusahaan adalah buruk. Pada umumnya, baik buruk perusahaan lebih bergantung pada bagaimana perusahaan

melakukan pengoptimalan hutang yang dimiliki guna menghasilkan profit sehingga dapat dikatakan DER merupakan jenis rasio yang tidak terlalu sering dimanfaatkan investor untuk melakukan pertimbangan pada saat investasi modalnya.

Tingginya *Debt to Equity Ratio* ini menyiratkan perusahaan akan difokuskan untuk meningkatkan performa perusahaan masa yang akan datang dan melihat rencana perusahaan kedepannya, sehingga tidak akan mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candy & Novia, 2023) Yang menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga et al., 2023), (Sandiawati & Hidayati, 2023), (Sari et al., 2022), yang menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima. Nilai EPS yang tinggi akan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya, sehingga perusahaan mampu untuk membagikan laba berupa dividen dan harga saham akan naik. Semakin tinggi EPS maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan, hal tersebut dapat meningkatkan

kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Calon investor akan memperhatikan dan mempertimbangkan nilai EPS dalam pengambilan keputusan penanaman modal. Perusahaan dengan nilai EPS yang tinggi dan terus meningkat mencerminkan keberhasilan pengelolaan keuangan satu perusahaan dan mengindikasikan perusahaan tumbuh dan berkembang. Dengan adanya prospek perusahaan yang menjanjikan akan menyebabkan investor tertarik sehingga mengakibatkan harga saham meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (P. H. Nguyen et al., 2020), (Edet et al., 2023), (Ekanayake & Indrani, 2023), (Ha Ngoc et al., 2024), (Adriani et al., 2024), (Sandiawati & Hidayati, 2023), (Sari et al., 2022). Menjelaskan bahwa *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amyati & Nopiandri, 2023) yang menjelaskan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dua sektor yaitu sektor industri dan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 -2023. Populasi penelitian ini yaitu dua sektor perusahaan industri dan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai aset (ROA) hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya tetapi tidak menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Karena harga saham dipengaruhi oleh variabel lain, ROA tidak mempunyai pengaruh. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan modal, dan ROE biasanya berkorelasi positif terhadap kenaikan harga saham. Permintaan saham pada perusahaan semakin meningkatkan harga saham

dan semakin membantu investor. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan Debt to Equity Ratio adalah perusahaan yang difokuskan untuk meningkatkan performance perusahaan dan melihat rencana perusahaan. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan Perusahaan dengan nilai EPS yang tinggi dan terus meningkat mencerminkan keberhasilan pengelolaan keuangan satu perusahaan dan mengindikasikan perusahaan tumbuh dan berkembang. Dengan adanya prospek perusahaan yang menjanjikan akan menyebabkan investor tertarik sehingga mengakibatkan harga saham meningkat.

Hasil penelitian yang pertama sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adriani et al., 2024). Penelitian yang kedua sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Freddy, 2021), (Edet et al., 2023), (P. H. Nguyen et al., 2020). Penelitian yang ketiga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candy & Novia, 2023). Penelitian yang keempat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (P. H. Nguyen et al., 2020), (Edet et al., 2023), (Ekanayake & Indrani, 2023), (Ha Ngoc et al., 2024), (Adriani et al., 2024), (Sandiawati & Hidayati, 2023), (Sari et al., 2022).

B. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan tolak ukur peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Beberapa keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share*

(EPS), sedangkan masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham, karena nilai koefisien determinasi ini hanya 36,9% yang berarti bahwa masih ada 63,1% variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada 4 periode laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu pada periode tahun 2020-2023, dimana ditahun 2020 terjadi covid sehingga menjadikan data data eskream dan data banyak outlier.

C. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel selain dalam penelitian ini seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM), supaya hasil dari penelitian tentang tax avoidance lebih bervariasi.
2. Selanjutnya Peneliti dapat menambahkan periode penelitian laporan keuangan perusahaan dalam penelitian seperti tahun sebelumnya 2018,2019 atau tahun selanjutnya 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, K., Marta Fransiska Saragih, C., Garora Harahap, F., Siagian, T., & Khair, H. (2024). The Impact Of ROA, Eps and Der on Stock Prices of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on The Idx for The Period 2018-2021. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 1. www.idx.co.id
- Amyati, & Nopiandri. (2023). Determinan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Revenue*, 4, 1–15. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 5(1).
- Asiah, N., & Mulyani, Y. S. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5, 2020.
- Candy, & Novia, J. (2023). Pengaruh kasio keuangan terhadap stock price: Perusahan yang terindeks di JII70. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 15, 1–10. <https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jipb>
- Dwi, shinta S. (2021). Pengaruh Economic Value Added dan return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi UNHAZ-JAZ*, 4.
- Edet, I. V., Abdulrazak, M., & FRANK, B. I. (2023). Fundamental factors and stock price volatility of listed banking firms in Nigeria. *Economy*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.20448/economy.v10i1.4517>
- Efendi, F. M., & Ngatno. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–9.
- Ekanayake, W. Y. M. M. N., & Indrani. (2023). Financial Performance and Stock Price: Evidence from Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka. In *International Journal of Accounting & Business Finance* (Vol. 9, Issue 2). <http://www.maco.jfn.ac.lk/ijabf/>
- Fahmi, Liswatin, & Anggarwati, K. (2024). *Pengaruh ROA, DER, dan ROE Terhadap Stock Price (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Fitria Herlina, A., & Sri Puspitadewi, S. (2021). Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan PT Lion Metal Work Tbk. *Jurnal Aktiva*, 3(1), 21–28.

- Freddy, S. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(1), 2021.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* (A. Tujokusumo, Ed.; 9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ha Ngoc, T., Nguyen Minh, H., Dong Sy Anh, H., Duong Khai, D., Mai Thuy, T., Nguyen Kim, P., & Nguyen Hoang, T. (2024). The Impact of Accounting Information on Stock Prices of Enterprises in Vietnam Stock Market and Hong Kong Stock Market. *The International Journal of Business Management and Technology*, 8. www.theijbmt.com
- IDX. (2024). *Saham. Indonesia Stock Exchange*. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham/>
- Ilham, D. (2023). *Statistik ekonomi & bisnis* (D. Ilham, Ed.; 1st ed.). -.
- Jaya, K. A. N. I., Kepramaren, P., & Pradnyawat, S. O. (2022). Pengaruh CR, DER, ROE, Ukuran Perusahaan dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *JURNAL KHARISMA*, 4, 1.
- Jonathan, A. (2020). *Performa saham perusahaan transportasi turut rontok dihantam pandemi Covid-19*. Zonautara.Com. <https://zonautara.com/2020/11/12/performa-saham-perusahaan-transportasi-turut-rontok-dihantam-pandemi-covid-19/>
- Kholifah, Z. N., Rahmawati, Z., & Murdiyanto, E. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *MASMAN: Master Manajemen*, 1(4).
- Melina, A. (2024). *Berita Harga Saham Perusahaan Sektor Industri*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/saham/read/5594010/sektor-saham-industri-dan-keuangan-bebani-ihsg?page=4>
- Mille. (2023). *Bisnis Transportasi dan Logistik jadi penopang Ekonomi RI 2023*. Milleapp. <https://mile.app/id/blog/transportasi-dan-logistik>
- Nenobais, A. H., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1>
- Nguyen, L. N. M., & Pham, M. T. (2023). Determinants of Stock Market Prices: Empirical Evidence in Vietnam. *Economic Insights – Trends and Challenges*, 2022(3), 11–20. <https://doi.org/10.51865/EITC.2022.03.02>

- Nguyen, P. H., Nguyen, P. H., Tsai, J. F., Nguyen, T. T., HO, V. N., & Dao, T. K. (2020). Determinants of Share Prices of Listed Companies Operating in the Steel Industry: An Empirical Case from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 131–138. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.131>
- Novitasari, E. (2019). Pengaruh DER, ROE, Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–17.
- Partomuan, F. T., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh CR, DER Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1, 1–14.
- Purba, R. (2023). *Teori Akuntansi; Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. <https://www.researchgate.net/publication/369793571>
- Rahmawati, D. (2017). Pengaruh DPR, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Rindengan, I. P., & Sunarto. (2024). Indicators That Effect Stock Price. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 135(2), 2685–5607. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Roni, Hj. M. A. H., & Dewi, I. R. (2019). Pengaruh DER dan DAR terhadap profitabilitas yang di ukur dengan ROA pada PT. Energi Mega Persada periode 2010-2014. *Jurnal INABA*, 14, 1–15. <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/28>
- Sandiawati, F., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh NPM, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 10, 1–15. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i12>
- Sari, R. M., Setiawan, I., & Setyowati, D. H. (2022). Pengaruh DER, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 309–319. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3125>
- Setyo, A. U. (2019). Pengaruh Csr, Roi, Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 4, 82–94.

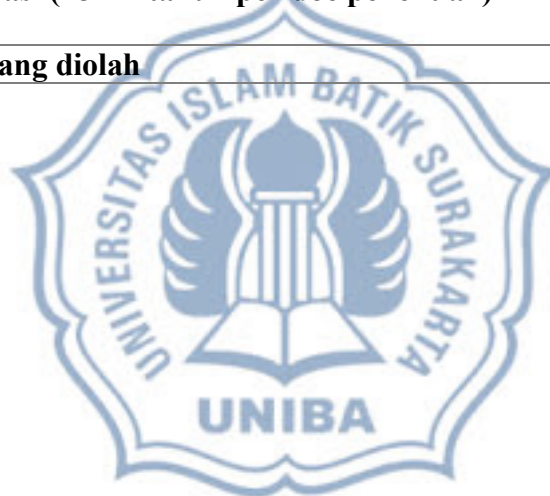
- Sinaga, S., Br Brahmana, L., Dacosta Sinaga, L., Jeremy, I., Silaban, H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12, 1–7. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk>
- Siswanti, T. (2024). Efek Earning Per Share Memoderasi Pengaruh Retrun on Aset, Debt to Equity Ratio dan Deviden Payout Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 9(2). www.idx.co.id,
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Kedua, Vol. 1). Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Sugiyono. (2021). *Pengertian data sekunder*. Dolab. <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). *Investasi Saham* (H. S. Utomo, Ed.; 1st ed., Vol. 104). lppm upn Veteran Yogyakarta.
- Tahir, Y. A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560.
- Tantianty, C. W., Uzliawati, L., & Uzliawati, L. (2022). Pengaruh Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT BNI Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1546>
- Wahyuningrum, R., & Budiarti, A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4, 2020.
- Wibowo, W. Y. (2019). Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia*, 19.

LAMPIRAN



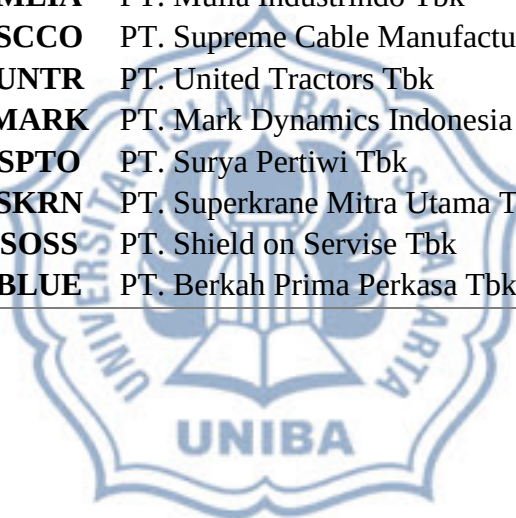
Lampiran 1: Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Industri dan Transportasi & Logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023	104
2	Perusahaan Industri dan Transportasi & Logistik yang dideleisting	(0)
3	Perusahaan Industri dan Transportasi & Logistik yang tidak memiliki data lengkap di BEI periode 2020-2023	(33)
4	Perusahaan industri dan Transportasi & Logistik yang laporan keuanganya tidak menggunakan mata uang rupiah	(6)
5	Perusahaan Transportasi dan Logistik yang tidak menguntungkan laba 2020-2023	(37)
Jumlah sampel penelitian per periode penelitian		28
Jumlah observasi (28 x 4 tahun peridoe penelitian)		112
Data outlier		(35)
Jumlah data yang diolah		77



Lampiran 1: Data Sektor Perusahaan Industri

No	Kode	Perusahaan
1	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk
2	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
3	ASGR	PT. Astra Gaphia Tbk
4	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
5	BHIT	PT. MNC Asia Holding Tbk
6	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
7	JTPE	PT. Jasuindo Tiga Perkasa
8	KONI	PT. Perdana Bangun Pusaka
9	MFMI	PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk
10	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
11	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Cmmrc Tbk
12	UNTR	PT. United Tractors Tbk
13	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
14	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk
15	SKRN	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk
16	SOSS	PT. Shield on Servise Tbk
17	BLUE	PT. Berkah Prima Perkasa Tbk



Lampiran 2: Data Sampel Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik

	Kode	Perusahaan
1	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri TBK
2	TMAS	PT. Temas TBK
3	ASSA	PT. Adi Sarana Armada TBK
4	SAPX	PT. Satria Antaram Prima TBK
5	AKSI	PT. Mineral Sumberdaya Mandiri TBK
6	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans TBK
7	TRJA	PT. Trankons Jaya TBK
8	PURA	PT. Putra Rajawali Kencana TBK
9	JAYA	PT. Armada Berjaya TBK
10	PPGL	PT. Prima Global Indo Logistik TBK
11	MITI	PT. Mitra Investindo TBK



Lampiran 3: Perhitungan Variabel Dependen Harga Saham (Y) Perusahaan Sektor Industri

Sumber = Yahoo finance (URL: <https://finance.yahoo.com>)

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk	2020	154
			2021	220
			2022	197
			2023	187
2	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk	2020	680
			2021	800
			2022	995
			2023	665
3	ASGR	PT. Astra Gaphia Tbk	2020	800
			2021	825
			2022	950
			2023	895
4	ASII	PT. Astra Internasional Tbk	2020	6,025
			2021	5,475
			2022	6,000
			2023	5,650
5	BHIT	PT. MNC Asia Holding Tbk	2020	66
			2021	56
			2022	57
			2023	50
6	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk	2020	121
			2021	232
			2022	320
			2023	388
7	JTPE	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	2020	254
			2021	264
			2022	264
			2023	308
8	KONI	PT. Perdana Bangun Pusaka	2020	476
			2021	990
			2022	3,040
			2023	1,015
9	MFMI	PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk	2020	760
			2021	970
			2022	780
			2023	615

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
10	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk	2020	111
			2021	442
			2022	525
			2023	438
11	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & CommreceTbk	2020	10,500
			2021	10,400
			2022	8,650
			2023	8,200
12	UNTR	PT. United Tractors Tbk	2020	26,600
			2021	22,150
			2022	26,075
			2023	22,625
13	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk	2020	840
			2021	1,075
			2022	665
			2023	610
14	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk	2020	585
			2021	640
			2022	545
			2023	560
15	SKRN	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk	2020	146
			2021	181
			2022	446
			2023	498
16	SOSS	PT. Shield On Servise Tbk	2020	388
			2021	380
			2022	482
			2023	486
17	BLUE	PT. Berkah Prima Perkasa Tbk	2020	700
			2021	300
			2022	292
			2023	348

Lampiran 4: Perhitungan Harga Saham Perusahaan Sektor Industri

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV
1	APII	2020	154	3,097.5407	0.0497
		2021	220	336.0115	0.6547
		2022	197	351.0794	0.5611
		2023	187	381.5417	0.4901
2	ARNA	2020	680	177.7499	3.8256
		2021	800	214.2865	3.7333
		2022	995	249.7025	3.9847
		2023	665	252.6805	2.6318
3	ASGR	2020	800	1,158.6600	0.6905
		2021	825	1,206.7590	0.6836
		2022	950	1,255.3725	0.7567
		2023	895	1,328.5349	0.6737
4	ASII	2020	6,025	4.8280	1247.9325
		2021	5,475	5.3260	1027.9779
		2022	6,000	6.0202	996.6409
		2023	5,650	6.1857	913.4011
5	BHIT	2020	66	4,258.5871	0.0155
		2021	56	443.6636	0.1262
		2022	57	458.1514	0.1244
		2023	50	480.8196	0.1040
6	IMPC	2020	121	303.2808	0.3990
		2021	232	346.8601	0.6689
		2022	320	460.2730	0.6952
		2023	388	45.8397	8.4643
7	JTPE	2020	254	449.7433	0.5648
		2021	264	531.7178	0.4965
		2022	264	149.1621	1.7699
		2023	308	158.3642	1.9449
8	KONI	2020	476	427.4907	1.1135
		2021	990	420.1540	2.3563
		2022	3,040	378.1457	8.0392
		2023	1,015	438.3762	2.3154

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV
9	MFMI	2020	760	150.6645	5.0443
		2021	970	151.8757	6.3868
		2022	780	160.7089	4.8535
		2023	615	170.5458	3.6061
10	MLIA	2020	111	2.0244	54.8315
		2021	442	2.5782	171.4396
		2022	525	0.6777	774.6527
		2023	438	0.7495	584.3611
11	SCCO	2020	10,500	15,925.1895	0.6593
		2021	10,400	21,415.6268	0.4856
		2022	8,650	23,010.9128	0.3759
		2023	8,200	24,016.0185	0.3414
12	UNTR	2020	26,600	16,928.9148	1.5713
		2021	22,150	19,254.7332	1.1504
		2022	26,075	23,997.4751	1.0866
		2023	22,625	22,528.8253	1.0043
13	MARK	2020	840	107.7559	7.7954
		2021	1,075	195.6948	5.4932
		2022	665	160.7089	4.1379
		2023	610	170.5458	3.5768
14	SPTO	2020	585	718.9096	0.8137
		2021	640	760.3211	0.8417
		2022	545	780.6075	0.6982
		2023	560	825.7752	0.6782
15	SKRN	2020	146	377.3771	0.3869
		2021	181	371.4678	0.4873
		2022	446	79.9201	5.5806
		2023	498	115.0240	4.3295
16	SOSS	2020	388	226.7008	1.7115
		2021	380	276.9708	1.3720
		2022	482	320.6634	1.5031
		2023	486	368.0894	1.3203
17	BLUE	2020	700	201.7491	3.4697
		2021	300	192.7724	1.5562
		2022	292	210.2006	1.3891
		2023	348	216.9856	1.6038

Lampiran 5: Perhitungan Nilai Buku Perusahaan Sektor Industri

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No	Kode	Tahun	Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku
1	APII	2020	333,221,035,115	107,576,000	3097.5407
		2021	361,467,725,895	1,075,760,000	336.0115
		2022	377,677,206,114	1,075,760,000	351.0794
		2023	410,447,289,084	1,075,760,000	381.5417
2	ARNA	2020	1,304,938,651,723	7,341,430,976	177.7499
		2021	1,573,169,882,477	7,341,430,976	214.2865
		2022	1,833,173,357,237	7,341,430,976	249.7025
		2023	1,855,036,456,226	7,341,430,976	252.6805
3	ASGR	2020	1,562,778,000,000	1,348,780,500	1158.6600
		2021	1,627,653,000,000	1,348,780,500	1206.7590
		2022	1,693,222,000,000	1,348,780,500	1255.3725
		2023	1,791,902,000,000	1,348,780,500	1328.5349
4	ASII	2020	195,454,000,000	40,483,553,140	4.8280
		2021	215,615,000,000	40,483,553,140	5.3260
		2022	243,720,000,000	40,483,553,140	6.0202
		2023	250,418,000,000	40,483,553,140	6.1857
5	BHIT	2020	31,413,936,000,000	7,376,609,883	4258.5871
		2021	38,185,308,000,000	86,068,156,705	443.6636
		2022	39,432,248,000,000	86,068,156,705	458.1514
		2023	41,383,259,000,000	86,068,156,705	480.8196
6	IMPC	2020	1,465,907,828,766	4,833,500,000	303.2808
		2021	1,676,548,380,055	4,833,500,000	346.8601
		2022	2,224,729,775,954	4,833,500,000	460.2730
		2023	2,487,649,831,619	54,268,500,000	45.8397
7	JTPE	2020	770,415,834,350	1,713,012,500	449.7433
		2021	910,839,220,201	1,713,012,500	531.7178
		2022	1,022,066,401,511	6,852,050,000	149.1621
		2023	1,085,119,509,183	6,852,050,000	158.3642
8	KONI	2020	64,978,585,674	152,000,000	427.4907
		2021	105,878,811,132	252,000,000	420.1540
		2022	117,981,472,596	312,000,000	378.1457
		2023	136,773,378,850	312,000,000	438.3762

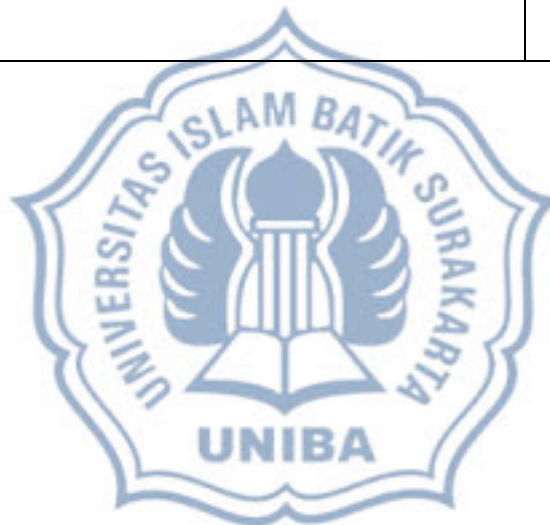
No	Kode	Tahun	Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku
9	MFMI	2020	114,140,533,587	757,581,000	150.6645
		2021	115,058,135,268	757,581,000	151.8757
		2022	121,750,008,979	757,581,000	160.7089
		2023	129,202,288,997	757,581,000	170.5458
10	MLIA	2020	2,678,261,633	1,323,000,000	2.0244
		2021	3,410,916,035	1,323,000,000	2.5782
		2022	4,483,138,057	6,615,000,000	0.6777
		2023	4,958,184,254	6,615,000,000	0.7495
11	SCCO	2020	3,273,954,601,054	205,583,400	15925.1895
		2021	4,402,697,364,241	205,583,400	21415.6268
		2022	4,730,661,689,317	205,583,400	23010.9128
		2023	4,937,294,743,449	205,583,400	24016.0185
12	UNTR	2020	63,147,140,000,000	3,730,135,136	16928.9148
		2021	71,822,757,000,000	3,730,135,136	19254.7332
		2022	89,513,825,000,000	3,730,135,136	23997.4751
		2023	84,035,563,000,000	3,730,135,136	22528.8253
13	MARK	2020	409,472,441,871	3,800,000,310	107.7559
		2021	743,640,411,602	3,800,000,310	195.6948
		2022	121,750,008,979	757,581,000	160.7089
		2023	129,202,288,997	757,581,000	170.5458
14	SPTO	2020	1,941,055,943,418	2,700,000,000	718.9096
		2021	2,052,866,903,362	2,700,000,000	760.3211
		2022	2,107,640,326,367	2,700,000,000	780.6075
		2023	2,229,593,055,850	2,700,000,000	825.7752
15	SKRN	2020	566,065,646,028	1,500,000,000	377.3771
		2021	557,201,726,574	1,500,000,000	371.4678
		2022	599,401,015,668	7,500,000,000	79.9201
		2023	862,680,137,919	7,500,000,000	115.0240
16	SOSS	2020	148,946,268,046	657,017,005	226.7008
		2021	182,541,378,857	659,063,705	276.9708
		2022	212,822,472,365	663,694,316	320.6634
		2023	294,255,878,582	799,414,231	368.0894
17	BLUE	2020	84,331,141,579	418,000,000	201.7491
		2021	80,578,849,844	418,000,000	192.7724
		2022	87,863,834,988	418,000,000	210.2006
		2023	90,699,993,393	418,000,000	216.9856

Lampiran 6: Perhitungan Variabel Dependen Harga Saham (Y) Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik

Sumber = Yahoo finance (URL: <https://finance.yahoo.com>)

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	NELLY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri TBK	2020	142
			2021	308
			2022	310
			2023	486
2	TMAS	PT. Temas TBK	2020	14
			2021	137
			2022	137
			2023	156
3	ASSA	PT. Adi Sarana Armada TBK	2020	586
			2021	3,320
			2022	775
			2023	790
4	SAPX	PT. Satria Antaram Prima TBK	2020	2,190
			2021	1,255
			2022	740
			2023	1,190
5	AKSI	PT. Mineral Sumberdaya Mandiri TBK	2020	408
			2021	885
			2022	290
			2023	141
6	BTPR	PT. Batavia Prosperindo Trans TBK	2020	50
			2021	305
			2022	118
			2023	515
7	TRJA	PT. Trankons Jaya TBK	2020	155
			2021	446
			2022	228
			2023	272

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
9	JAYA	PT. Armada Berjaya TBK	2020	108
			2021	195
			2022	109
			2023	114
10	PPGL	PT. Prima Global Indo Logistik TBK	2020	152
			2021	135
			2022	135
			2023	102
11.	MITI	PT. Mitra Investasindo TBK	2020	128
			2021	232
			2022	170
			2023	190

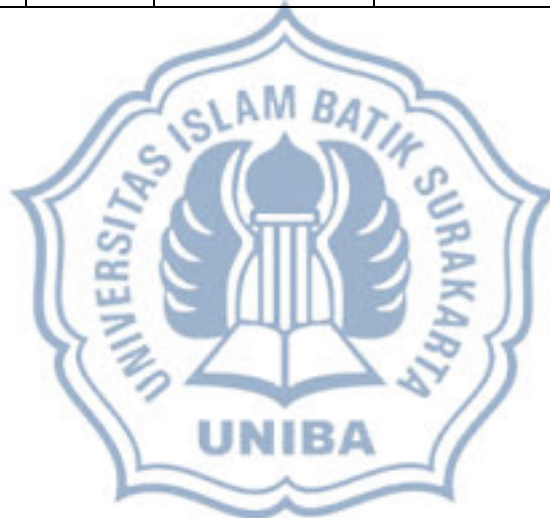


Lampiran 7: Perhitungan Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV
1	NELLY	2020	142	212.2339	0.6691
		2021	308	209.3288	1.4714
		2022	310	248.4222	1.2479
		2023	486	310.7479	1.5640
2	TMAS	2020	14	212.2547	0.0660
		2021	137	270.2909	0.5069
		2022	137	390.0942	0.3512
		2023	156	452.7565	0.3446
3	ASSA	2020	586	423.6409	1.3832
		2021	3,320	495.6881	6.6978
		2022	775	692.8166	1.1186
		2023	790	705.0608	1.1205
4	SAPX	2020	2,190	165.5785	13.2264
		2021	1,255	201.4918	6.2285
		2022	740	203.2028	3.6417
		2023	1,190	212.4787	5.6006
5	AKSI	2020	408	147.9043	2.7585
		2021	885	181.5677	4.8742
		2022	290	246.7897	1.1751
		2023	141	261.7654	0.5387
6	BPTR	2020	50	144.8166	0.3453
		2021	305	157.8821	1.9318
		2022	118	75.5357	1.5622
		2023	515	323.1809	1.5935
7	TRJA	2020	155	1.8507	83.7519
		2021	446	2.1255	209.8374
		2022	228	2.3184	98.3428
		2023	272	2.3877	113.9159
8	PURA	2020	123	72.6937	1.6920
		2021	64	75.2694	0.8503
		2022	50	77.2775	0.6470
		2023	50	79.0604	0.6324

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV
9	JAYA	2020	108	177.9871	0.6068
		2021	195	146.9499	1.3270
		2022	109	147.5908	0.7385
		2023	114	152.3282	0.7484
10	PPGL	2020	152	113.5450	1.3387
		2021	135	165.9640	0.8134
		2022	135	185.0175	0.7297
		2023	102	189.0698	0.5395
11	MITI	2020	128	- 74.8531	-1.7100
		2021	232	257.6894	0.9003
		2022	170	115.1793	1.4760
		2023	190	127.3984	1.4914

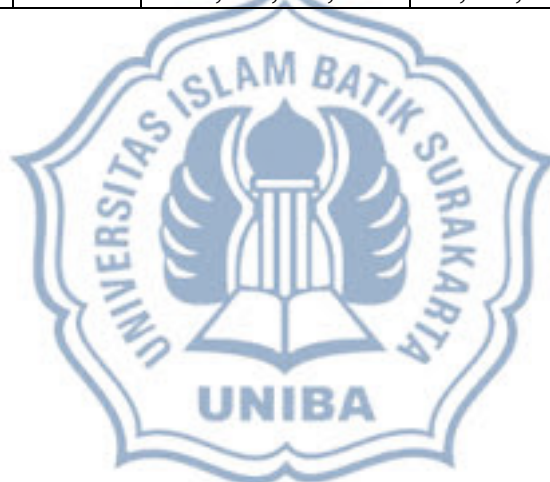


Lampiran 8: Perhitungan Nilai Buku Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No	Kode	Tahun	Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku
1	NELLY	2020	498,749,611,556	2,350,000,000	212.2339
		2021	491,922,751,467	2,350,000,000	209.3288
		2022	583,792,252,607	2,350,000,000	248.4222
		2023	730,257,484,166	2,350,000,000	310.7479
2	TMAS	2020	1,210,945,000,000	5,705,150,000	212.2547
		2021	1,542,050,000,000	5,705,150,000	270.2909
		2022	2,225,546,000,000	5,705,150,000	390.0942
		2023	2,583,044,000,000	5,705,150,000	452.7565
3	ASSA	2020	1,439,319,915,699	3,397,500,000	423.6409
		2021	1,765,507,990,044	3,561,731,720	495.6881
		2022	2,470,857,262,414	3,566,394,560	692.8166
		2023	2,602,476,281,227	3,691,137,517	705.0608
4	SAPX	2020	137,982,076,263	833,333,300	165.5785
		2021	167,909,790,217	833,333,300	201.4918
		2022	169,335,673,464	833,333,300	203.2028
		2023	177,065,550,107	833,333,300	212.4787
5	AKSI	2020	106,491,113,645	720,000,000	147.9043
		2021	130,728,712,124	720,000,000	181.5677
		2022	177,688,612,648	720,000,000	246.7897
		2023	188,471,115,850	720,000,000	261.7654
6	BPTR	2020	224,465,753,624	1,550,000,000	144.8166
		2021	244,717,189,203	1,550,000,000	157.8821
		2022	266,943,324,616	3,534,000,000	75.5357
		2023	500,930,468,530	1,550,000,000	323.1809
7	TRJA	2020	279,493,374,513	151,020,000,000	1.8507
		2021	320,986,201,414	151,020,000,000	2.1255
		2022	350,127,895,930	151,020,000,000	2.3184
		2023	360,594,414,876	151,020,000,000	2.3877
8	PURA	2020	411,179,298,485	5,656,328,465	72.6937
		2021	441,288,075,179	5,862,780,409	75.2694
		2022	468,087,294,204	6,057,226,083	77.2775
		2023	498,233,296,609	6,301,930,902	79.0604

No	Kode	Tahun	Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku
9	JAYA	2020	66,745,176,250	375,000,105	177.9871
		2021	110,212,459,511	750,000,210	146.9499
		2022	117,427,530,716	795,628,980	147.5908
		2023	121,633,984,837	798,499,394	152.3282
10	PPGL	2020	85,158,772,956	750,000,000	113.5450
		2021	124,476,544,616	750,021,341	165.9640
		2022	142,681,411,644	771,178,020	185.0175
		2023	145,806,510,581	771,178,020	189.0698
11	MITI	2020	- 8,982,366,108	120,000,000	-74.8531
		2021	139,152,290,963	540,000,000	257.6894
		2022	393,997,822,554	3,420,735,503	115.1793
		2023	435,796,067,440	3,420,735,503	127.3984



Lampiran 9: Perhitungan Variabel Independen ROA (X1) Perusahaan Sektor Industri

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	APII	2020	30,152,459,780	512,220,639,129	0.0589
		2021	20,672,232,124	542,329,085,650	0.0381
		2022	14,054,281,418	564,389,039,479	0.0249
		2023	30,651,441,707	600,737,338,506	0.0510
2	ARNA	2020	326,241,511,507	1,970,340,289,520	0.1656
		2021	475,983,374,390	2,243,523,072,803	0.2122
		2022	581,557,410,601	2,578,868,615,545	0.2255
		2023	449,080,121,387	2,620,491,657,384	0.1714
3	ASGR	2020	47,783,000,000	2,288,831,000,000	0.0209
		2021	87,311,000,000	2,655,278,000,000	0.0329
		2022	97,071,000,000	2,677,651,000,000	0.0363
		2023	141,073,000,000	2,682,813,000,000	0.0526
4	ASII	2020	18,571,000,000	338,203,000,000	0.0549
		2021	25,586,000,000	367,311,000,000	0.0697
		2022	40,420,000,000	413,297,000,000	0.0978
		2023	44,501,000,000	445,679,000,000	0.0998
5	BHIT	2020	1,525,889,000,000	59,484,422,000,000	0.0257
		2021	2,453,908,000,000	65,006,122,000,000	0.0377
		2022	2,682,220,000,000	69,099,804,000,000	0.0388
		2023	1,233,473,000,000	70,408,946,000,000	0.0175
6	IMPC	2020	115,805,324,362	2,697,100,062,756	0.0429
		2021	206,588,977,295	2,861,498,208,364	0.0722
		2022	312,502,049,594	3,435,475,875,401	0.0910
		2023	440,542,975,412	3,597,041,437,692	0.1225
7	JTPE	2020	74,172,914,384	1,038,097,010,616	0.0715
		2021	96,513,247,316	1,212,589,829,191	0.0796
		2022	143,653,268,644	1,563,637,707,080	0.0919
		2023	225,606,773,014	1,789,774,127,224	0.1261

No	Kode	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	ROA
8	KONI	2020	49,808,051	113,491,970,006	0.0004
		2021	7,805,612,118	120,586,203,464	0.0647
		2022	11,593,252,744	142,147,376,515	0.0816
		2023	19,809,792,534	160,654,900,392	0.1233
9	MFMI	2020	18,175,143,820	341,169,168,581	0.0533
		2021	25,160,193,681	340,216,666,768	0.0740
		2022	24,044,260,651	363,417,648,503	0.0662
		2023	28,145,515,198	354,412,830,081	0.0794
10	MLIA	2020	55,089,347	5,745,215,496	0.0096
		2021	647,249,607	6,122,669,723	0.1057
		2022	853,707,145	6,806,945,264	0.1254
		2023	562,628,681	7,017,221,425	0.0802
11	SCCO	2020	238,152,486,485	3,742,655,418,191	0.0636
		2021	141,762,816,916	4,698,864,127,234	0.0302
		2022	106,708,261,439	5,128,133,329,237	0.0208
		2023	237,535,948,534	5,329,800,918,271	0.0446
12	UNTR	2020	5,632,425,000,000	99,800,963,000,000	0.0564
		2021	10,608,267,000,000	112,561,356,000,000	0.0942
		2022	22,993,673,000,000	140,478,220,000,000	0.1637
		2023	22,130,096,000,000	154,028,248,000,000	0.1437
13	MARK	2020	144,194,690,952	719,726,855,599	0.2003
		2021	392,149,133,254	1,078,458,868,349	0.3636
		2022	24,044,260,651	363,417,648,503	0.0662
		2023	28,145,515,198	354,412,830,081	0.0794
14	SPTO	2020	105,298,026,528	3,035,584,618,693	0.0347
		2021	223,780,364,408	3,143,458,650,849	0.0712
		2022	225,044,549,724	3,116,150,805,162	0.0722
		2023	274,951,561,683	3,237,655,784,669	0.0849
15	SKRN	2020	9,776,450,308	1,535,017,239,607	0.0064
		2021	3,894,737,866	1,449,009,069,102	0.0027
		2022	90,248,176,654	1,712,138,681,353	0.0527
		2023	217,182,327,415	2,925,890,854,697	0.0742
16	SOSS	2020	16,489,408,278	293,845,361,216	0.0561
		2021	32,632,401,729	318,171,407,124	0.1026
		2022	28,842,480,375	345,365,159,671	0.0835
		2023	34,551,654,944	461,112,320,236	0.0749

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
17	BLUE	2020	10,498,868,857	92,305,660,771	0.1137
		2021	12,026,134,433	89,325,700,727	0.1346
		2022	14,379,065,741	95,882,590,139	0.1500
		2023	16,733,405,752	103,992,480,787	0.1609

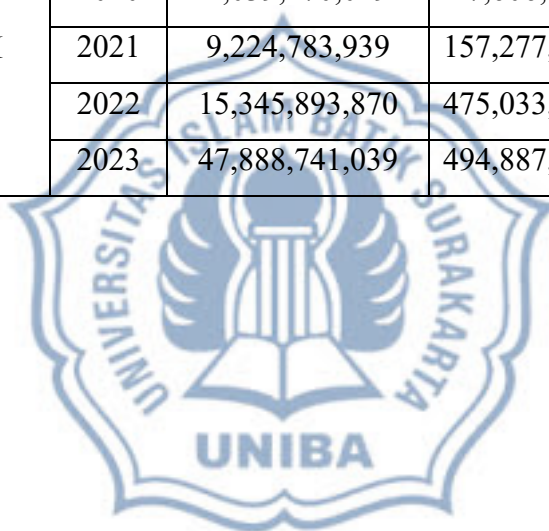


Lampiran 10: Perhitungan Variabel ROA (X1) Sektor Transportasi & Logistik

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	NELLY	2020	43,944,061,538	568,048,326,214	0.0774
		2021	51,407,237,669	552,781,459,611	0.0930
		2022	126,391,885,783	653,425,820,330	0.1934
		2023	228,985,269,425	829,253,927,925	0.2761
2	TMAS	2020	52,214,000,000	3,837,040,000,000	0.0136
		2021	697,621,000,000	4,051,811,000,000	0.1722
		2022	1,413,818,000,000	4,403,862,000,000	0.3210
		2023	814,762,000,000	4,068,706,000,000	0.2003
3	ASSA	2020	63,896,421,980	5,170,895,098,267	0.0124
		2021	159,581,031,996	6,031,946,733,670	0.0265
		2022	3,704,328,643	7,268,436,910,723	0.0005
		2023	19,430,173,976	7,335,797,636,072	0.0026
4	SAPX	2020	31,333,543,159	210,419,761,255	0.1489
		2021	44,750,176,749	250,767,550,139	0.1785
		2022	831,114,112	249,813,321,200	0.0033
		2023	1,155,486,369	324,161,212,877	0.0036
5	AKSI	2020	16,095,704,794	298,261,244,290	0.0540
		2021	24,226,913,508	275,990,708,661	0.0878
		2022	46,968,832,530	366,151,031,018	0.1283
		2023	11,769,675,458	321,354,170,526	0.0366
6	BPTR	2020	3,116,278,755	536,303,219,831	0.0058
		2021	11,394,308,741	816,739,145,113	0.0140
		2022	18,111,128,222	1,243,695,808,964	0.0146
		2023	27,186,116,723	1,528,539,670,473	0.0178
7	TRJA	2020	38,318,498,356	605,533,990,302	0.0633
		2021	45,991,049,101	646,357,408,099	0.0712
		2022	36,480,233,501	873,443,134,370	0.0418
		2023	14,985,456,386	1,106,269,051,722	0.0135
8	PURA	2020	6,768,585,403	453,512,469,841	0.0149
		2021	8,229,463,076	481,497,710,848	0.0171
		2022	6,147,712,605	538,468,361,481	0.0114
		2023	4,198,891,720	579,886,971,947	0.0072

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
9	JAYA	2020	3,027,214,839	82,202,146,171	0.0368
		2021	5,691,983,629	121,943,097,733	0.0467
		2022	4,337,338,556	131,564,860,762	0.0330
		2023	10,232,158,819	166,743,809,893	0.0614
10	PPGL	2020	6,767,526,619	128,677,969,694	0.0526
		2021	20,310,259,037	162,981,953,815	0.1246
		2022	20,444,669,646	177,015,944,964	0.1155
		2023	17,432,510,761	198,927,314,148	0.0876
11	MITI	2020	4,039,170,019	27,606,076,935	0.1463
		2021	9,224,783,939	157,277,320,994	0.0587
		2022	15,345,893,870	475,033,060,324	0.0323
		2023	47,888,741,039	494,887,993,945	0.0968



Lampiran 11: Perhitungan Variabel Independen ROE (X2) Perusahaan Sektor Industri

$$ROE: \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	APII	2020	30,152,459,780	333,221,035,115	0.0905
		2021	20,672,232,124	361,467,725,895	0.0572
		2022	14,054,281,418	377,677,206,114	0.0372
		2023	30,651,441,707	410,447,289,084	0.0747
2	ARNA	2020	326,241,511,507	1,304,938,651,723	0.2500
		2021	475,983,374,390	1,573,169,882,477	0.3026
		2022	581,557,410,601	1,833,173,357,237	0.3172
		2023	449,080,121,387	1,855,036,456,226	0.2421
3	ASGR	2020	47,783,000,000	1,562,778,000,000	0.0306
		2021	87,311,000,000	1,627,653,000,000	0.0536
		2022	97,071,000,000	1,693,222,000,000	0.0573
		2023	141,073,000,000	1,791,902,000,000	0.0787
4	ASII	2020	18,571,000,000	195,454,000,000	0.0950
		2021	25,586,000,000	215,615,000,000	0.1187
		2022	40,420,000,000	243,720,000,000	0.1658
		2023	44,501,000,000	250,418,000,000	0.1777
5	BHIT	2020	1,525,889,000,000	31,413,936,000,000	0.0486
		2021	2,453,908,000,000	38,185,308,000,000	0.0643
		2022	2,682,220,000,000	39,432,248,000,000	0.0680
		2023	1,233,473,000,000	41,383,259,000,000	0.0298
6	IMPC	2020	115,805,324,362	1,465,907,828,766	0.0790
		2021	206,588,977,295	1,676,548,380,055	0.1232
		2022	312,502,049,594	2,224,729,775,954	0.1405
		2023	440,542,975,412	2,487,649,831,619	0.1771
7	JTPE	2020	74,172,914,384	770,415,834,350	0.0963
		2021	96,513,247,316	910,839,220,201	0.1060
		2022	143,653,268,644	1,022,066,401,511	0.1406
		2023	225,606,773,014	1,085,119,509,183	0.2079

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
8	KONI	2020	49,808,051	64,978,585,674	0.0008
		2021	7,805,612,118	105,878,811,132	0.0737
		2022	11,593,252,744	117,981,472,596	0.0983
		2023	19,809,792,534	136,773,378,850	0.1448
9	MFMI	2020	18,175,143,820	114,140,533,587	0.1592
		2021	25,160,193,681	115,058,135,268	0.2187
		2022	24,044,260,651	121,750,008,979	0.1975
		2023	28,145,515,198	129,202,288,997	0.2178
10	MLIA	2020	55,089,347	2,678,261,633	0.0206
		2021	647,249,607	3,410,916,035	0.1898
		2022	853,707,145	4,483,138,057	0.1904
		2023	562,628,681	4,958,184,254	0.1135
11	SCCO	2020	238,152,486,485	3,273,954,601,054	0.0727
		2021	141,762,816,916	4,402,697,364,241	0.0322
		2022	106,708,261,439	4,730,661,689,317	0.0226
		2023	237,535,948,534	4,937,294,743,449	0.0481
12	UNTR	2020	5,632,425,000,000	63,147,140,000,000	0.0892
		2021	10,608,267,000,000	71,822,757,000,000	0.1477
		2022	22,993,673,000,000	89,513,825,000,000	0.2569
		2023	22,130,096,000,000	84,035,563,000,000	0.2633
13	MARK	2020	144,194,690,952	409,472,441,871	0.3521
		2021	392,149,133,254	743,640,411,602	0.5273
		2022	24,044,260,651	121,750,008,979	0.1975
		2023	28,145,515,198	129,202,288,997	0.2178
14	SPTO	2020	105,298,026,528	1,941,055,943,418	0.0542
		2021	223,780,364,408	2,052,866,903,362	0.1090
		2022	225,044,549,724	2,107,640,326,367	0.1068
		2023	274,951,561,683	2,229,593,055,850	0.1233
15	SKRN	2020	9,776,450,308	566,065,646,028	0.0173
		2021	3,894,737,866	557,201,726,574	0.0070
		2022	90,248,176,654	599,401,015,668	0.1506
		2023	217,182,327,415	862,680,137,919	0.2518
16	SOSS	2020	16,489,408,278	148,946,268,046	0.1107
		2021	32,632,401,729	182,541,378,857	0.1788
		2022	28,842,480,375	212,822,472,365	0.1355
		2023	34,551,654,944	294,255,878,582	0.1174

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
17	BLUE	2020	10,498,868,857	84,331,141,579	0.1245
		2021	12,026,134,433	80,578,849,844	0.1492
		2022	14,379,065,741	87,863,834,988	0.1637
		2023	16,733,405,752	90,699,993,393	0.1845



**Lampiran 12: Perhitungan Variabel Independen ROE (X2) Perusahaan
Sektor Transportasi & Logistik**

$$ROE: \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	NELLY	2020	43,944,061,538	498,749,611,556	0.0881
		2021	51,407,237,669	491,922,751,467	0.1045
		2022	126,391,885,783	583,792,252,607	0.2165
		2023	228,985,269,425	730,257,484,166	0.3136
2	TMAS	2020	52,214,000,000	1,210,945,000,000	0.0431
		2021	697,621,000,000	1,542,050,000,000	0.4524
		2022	1,413,818,000,000	2,225,546,000,000	0.6353
		2023	814,762,000,000	2,583,044,000,000	0.3154
3	ASSA	2020	63,896,421,980	1,439,319,915,699	0.0444
		2021	159,581,031,996	1,765,507,990,044	0.0904
		2022	3,704,328,643	2,470,857,262,414	0.0015
		2023	19,430,173,976	2,602,476,281,227	0.0075
4	SAPX	2020	31,333,543,159	137,982,076,263	0.2271
		2021	44,750,176,749	167,909,790,217	0.2665
		2022	831,114,112	169,335,673,464	0.0049
		2023	1,155,486,369	177,065,550,107	0.0065
5	AKSI	2020	16,095,704,794	106,491,113,645	0.1511
		2021	24,226,913,508	130,728,712,124	0.1853
		2022	46,968,832,530	177,688,612,648	0.2643
		2023	11,769,675,458	188,471,115,850	0.0624
6	BPTR	2020	3,116,278,755	224,465,753,624	0.0139
		2021	11,394,308,741	244,717,189,203	0.0466
		2022	18,111,128,222	266,943,324,616	0.0678
		2023	27,186,116,723	500,930,468,530	0.0543
7	TRJA	2020	38,318,498,356	279,493,374,513	0.1371
		2021	45,991,049,101	320,986,201,414	0.1433
		2022	36,480,233,501	350,127,895,930	0.1042
		2023	14,985,456,386	360,594,414,876	0.0416
8	PURA	2020	6,768,585,403	411,179,298,485	0.0165
		2021	8,229,463,076	441,288,075,179	0.0186
		2022	6,147,712,605	468,087,294,204	0.0131
		2023	4,198,891,720	498,233,296,609	0.0084

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
9	JAYA	2020	3,027,214,839	66,745,176,250	0.0454
		2021	5,691,983,629	110,212,459,511	0.0516
		2022	4,337,338,556	117,427,530,716	0.0369
		2023	10,232,158,819	121,633,984,837	0.0841
10	PPGL	2020	6,767,526,619	85,158,772,956	0.0795
		2021	20,310,259,037	124,476,544,616	0.1632
		2022	20,444,669,646	142,681,411,644	0.1433
		2023	17,432,510,761	145,806,510,581	0.1196
11	MITI	2020	4,039,170,019	- 8,982,366,108	-0.4497
		2021	9,224,783,939	139,152,290,963	0.0663
		2022	15,345,893,870	393,997,822,554	0.0389
		2023	47,888,741,039	435,796,067,440	0.1099



Lampiran 13: Perhitungan Variabel Independen DER (X3) Perusahaan Sektor Industri

$$DER: \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	APII	2020	178,999,604,014	333,221,035,115	0.5372
		2021	180,861,359,755	361,467,725,895	0.5004
		2022	186,711,833,365	377,677,206,114	0.4944
		2023	190,290,049,422	410,447,289,084	0.4636
2	ARNA	2020	665,401,637,797	1,304,938,651,723	0.5099
		2021	670,353,190,326	1,573,169,882,477	0.4261
		2022	745,695,258,308	1,833,173,357,237	0.4068
		2023	765,455,201,158	1,855,036,456,226	0.4126
3	ASGR	2020	726,053,000,000	1,562,778,000,000	0.4646
		2021	1,027,625,000,000	1,627,653,000,000	0.6314
		2022	984,429,000,000	1,693,222,000,000	0.5814
		2023	890,911,000,000	1,791,902,000,000	0.4972
4	ASII	2020	142,749,000,000	195,454,000,000	0.7303
		2021	151,696,000,000	215,615,000,000	0.7036
		2022	169,577,000,000	243,720,000,000	0.6958
		2023	195,261,000,000	250,418,000,000	0.7797
5	BHIT	2020	28,070,486,000,000	31,413,936,000,000	0.8936
		2021	26,820,814,000,000	38,185,308,000,000	0.7024
		2022	29,667,556,000,000	39,432,248,000,000	0.7524
		2023	29,025,687,000,000	41,383,259,000,000	0.7014
6	IMPC	2020	1,231,192,233,990	1,465,907,828,766	0.8399
		2021	1,184,949,828,309	1,676,548,380,055	0.7068
		2022	1,210,746,099,447	2,224,729,775,954	0.5442
		2023	1,109,391,606,073	2,487,649,831,619	0.4460
7	JTPE	2020	267,681,176,266	770,415,834,350	0.3475
		2021	301,750,608,990	910,839,220,201	0.3313
		2022	541,571,305,569	1,022,066,401,511	0.5299
		2023	704,654,618,041	1,085,119,509,183	0.6494

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
8	KONI	2020	48,513,384,332	64,978,585,674	0.7466
		2021	14,707,392,332	105,878,811,132	0.1389
		2022	24,165,903,919	117,981,472,596	0.2048
		2023	23,881,521,542	136,773,378,850	0.1746
9	MFMI	2020	227,028,634,994	114,140,533,587	1.9890
		2021	225,158,531,500	115,058,135,268	1.9569
		2022	241,667,639,524	121,750,008,979	1.9849
		2023	225,210,541,084	129,202,288,997	1.7431
10	MLIA	2020	3,066,953,863	2,678,261,633	1.1451
		2021	2,711,753,688	3,410,916,035	0.7950
		2022	2,323,807,207	4,483,138,057	0.5183
		2023	2,059,037,171	4,958,184,254	0.4153
11	SCCO	2020	468,700,817,137	3,273,954,601,054	0.1432
		2021	296,166,762,993	4,402,697,364,241	0.0673
		2022	397,471,639,920	4,730,661,689,317	0.0840
		2023	392,506,174,822	4,937,294,743,449	0.0795
12	UNTR	2020	36,653,823,000,000	63,147,140,000,000	0.5805
		2021	40,738,599,000,000	71,822,757,000,000	0.5672
		2022	50,964,395,000,000	89,513,825,000,000	0.5693
		2023	69,992,685,000,000	84,035,563,000,000	0.8329
13	MARK	2020	310,254,413,728	409,472,441,871	0.7577
		2021	334,818,456,747	743,640,411,602	0.4502
		2022	241,667,639,524	121,750,008,979	1.9849
		2023	225,210,541,084	129,202,288,997	1.7431
14	SPTO	2020	1,094,528,675,275	1,941,055,943,418	0.5639
		2021	1,090,591,747,487	2,052,866,903,362	0.5313
		2022	1,008,510,478,795	2,107,640,326,367	0.4785
		2023	1,008,062,728,819	2,229,593,055,850	0.4521
15	SKRN	2020	968,951,593,579	566,065,646,028	1.7117
		2021	891,807,342,528	557,201,726,574	1.6005
		2022	1,112,737,665,685	599,401,015,668	1.8564
		2023	2,063,210,716,778	862,680,137,919	2.3916
16	SOSS	2020	144,899,093,170	148,946,268,046	0.9728
		2021	135,630,028,267	182,541,378,857	0.7430
		2022	132,542,687,306	212,822,472,365	0.6228
		2023	166,856,441,654	294,255,878,582	0.5670

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
17	BLUE	2020	7,974,519,192	84,331,141,579	0.0946
		2021	8,746,850,883	80,578,849,844	0.1086
		2022	8,018,755,151	87,863,834,988	0.0913
		2023	13,292,487,394	90,699,993,393	0.1466

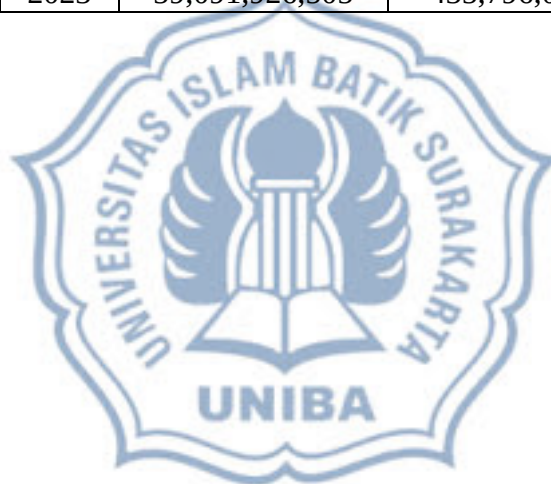


**Lampiran 14: Perhitungan Variabel Independen DER (X3) Perusahaan
Sektor Transportasi & Logistik**

$$DER: \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	NELLY	2020	69,298,714,658	498,749,611,556	0.1389
		2021	60,858,708,144	491,922,751,467	0.1237
		2022	69,633,567,723	583,792,252,607	0.1193
		2023	98,996,443,759	730,257,484,166	0.1356
2	TMAS	2020	2,626,095,000,000	1,210,945,000,000	2.1686
		2021	2,509,761,000,000	1,542,050,000,000	1.6275
		2022	2,178,316,000,000	2,225,546,000,000	0.9788
		2023	1,485,662,000,000	2,583,044,000,000	0.5752
3	ASSA	2020	3,731,575,182,568	1,439,319,915,699	2.5926
		2021	4,266,438,743,626	1,765,507,990,044	2.4166
		2022	4,797,579,648,309	2,470,857,262,414	1.9417
		2023	4,733,321,354,845	2,602,476,281,227	1.8188
4	SAPX	2020	72,437,684,992	137,982,076,263	0.5250
		2021	82,857,759,922	167,909,790,217	0.4935
		2022	80,477,647,736	169,335,673,464	0.4753
		2023	147,095,662,770	177,065,550,107	0.8307
5	AKSI	2020	191,770,130,645	106,491,113,645	1.8008
		2021	145,261,996,537	130,728,712,124	1.1112
		2022	188,462,418,370	177,688,612,648	1.0606
		2023	132,883,054,676	188,471,115,850	0.7051
6	BPTR	2020	311,837,466,207	224,465,753,624	1.3892
		2021	572,021,955,910	244,717,189,203	2.3375
		2022	976,752,484,348	266,943,324,616	3.6590
		2023	1,027,609,201,943	500,930,468,530	2.0514
7	TRJA	2020	326,040,615,789	279,493,374,513	1.1665
		2021	325,371,206,685	320,986,201,414	1.0137
		2022	523,315,238,440	350,127,895,930	1.4946
		2023	745,674,636,846	360,594,414,876	2.0679
8	PURA	2020	42,333,171,356	411,179,298,485	0.1030
		2021	40,209,635,669	441,288,075,179	0.0911
		2022	70,381,067,277	468,087,294,204	0.1504
		2023	81,653,675,338	498,233,296,609	0.1639

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
9	JAYA	2020	15,456,969,921	66,745,176,250	0.2316
		2021	11,730,638,222	110,212,459,511	0.1064
		2022	14,137,330,046	117,427,530,716	0.1204
		2023	45,109,825,056	121,633,984,837	0.3709
10	PPGL	2020	43,519,196,738	85,158,772,956	0.5110
		2021	38,505,409,199	124,476,544,616	0.3093
		2022	34,334,533,320	142,681,411,644	0.2406
		2023	53,120,803,567	145,806,510,581	0.3643
11	MITI	2020	36,588,443,043	- 8,982,366,108	-4.0734
		2021	18,125,030,031	139,152,290,963	0.1303
		2022	81,035,237,770	393,997,822,554	0.2057
		2023	59,091,926,505	435,796,067,440	0.1356



Lampiran 15: Perhitungan Variabel Independen EPS (X4) Perusahaan Sektor Industri

$$EPS: \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
1	APII	2020	30,152,459,780	107,576,000	280.2898
		2021	20,672,232,124	1,075,760,000	19.2164
		2022	14,054,281,418	1,075,760,000	13.0645
		2023	30,651,441,707	1,075,760,000	28.4928
2	ARNA	2020	326,241,511,507	7,341,430,976	44.4384
		2021	475,983,374,390	7,341,430,976	64.8352
		2022	581,557,410,601	7,341,430,976	79.2158
		2023	449,080,121,387	7,341,430,976	61.1707
3	ASGR	2020	47,783,000,000	1,348,780,500	35.4268
		2021	87,311,000,000	1,348,780,500	64.7333
		2022	97,071,000,000	1,348,780,500	71.9695
		2023	141,073,000,000	1,348,780,500	104.5930
4	ASII	2020	18,571,000,000	40,483,553,140	0.4587
		2021	25,586,000,000	40,483,553,140	0.6320
		2022	40,420,000,000	40,483,553,140	0.9984
		2023	44,501,000,000	40,483,553,140	1.0992
5	BHIT	2020	1,525,889,000,000	7,376,609,883	206.8550
		2021	2,453,908,000,000	86,068,156,705	28.5112
		2022	2,682,220,000,000	86,068,156,705	31.1639
		2023	1,233,473,000,000	86,068,156,705	14.3314
6	IMPC	2020	115,805,324,362	4,833,500,000	23.9589
		2021	206,588,977,295	4,833,500,000	42.7411
		2022	312,502,049,594	4,833,500,000	64.6534
		2023	440,542,975,412	54,268,500,000	8.1178
7	JTPE	2020	74,172,914,384	1,713,012,500	43.2997
		2021	96,513,247,316	1,713,012,500	56.3412
		2022	143,653,268,644	6,852,050,000	20.9650
		2023	225,606,773,014	6,852,050,000	32.9254
8	KONI	2020	49,808,051	152,000,000	0.3277
		2021	7,805,612,118	252,000,000	30.9747
		2022	11,593,252,744	312,000,000	37.1579
		2023	19,809,792,534	312,000,000	63.4929

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
9	MFMI	2020	18,175,143,820	757,581,000	23.9910
		2021	25,160,193,681	757,581,000	33.2112
		2022	24,044,260,651	757,581,000	31.7382
		2023	28,145,515,198	757,581,000	37.1518
10	MLIA	2020	55,089,347	1,323,000,000	0.0416
		2021	647,249,607	1,323,000,000	0.4892
		2022	853,707,145	6,615,000,000	0.1291
		2023	562,628,681	6,615,000,000	0.0851
11	SCCO	2020	238,152,486,485	205,583,400	1158.4227
		2021	141,762,816,916	205,583,400	689.5635
		2022	106,708,261,439	205,583,400	519.0510
		2023	237,535,948,534	205,583,400	1155.4238
12	UNTR	2020	5,632,425,000,000	3,730,135,136	1509.9788
		2021	10,608,267,000,000	3,730,135,136	2843.9364
		2022	22,993,673,000,000	3,730,135,136	6164.3003
		2023	22,130,096,000,000	3,730,135,136	5932.7867
13	MARK	2020	144,194,690,952	3,800,000,310	37.9460
		2021	392,149,133,254	3,800,000,310	103.1971
		2022	24,044,260,651	757,581,000	31.7382
		2023	28,145,515,198	757,581,000	37.1518
14	SPTO	2020	105,298,026,528	2,700,000,000	38.9993
		2021	223,780,364,408	2,700,000,000	82.8816
		2022	225,044,549,724	2,700,000,000	83.3498
		2023	274,951,561,683	2,700,000,000	101.8339
15	SKRN	2020	9,776,450,308	1,500,000,000	6.5176
		2021	3,894,737,866	1,500,000,000	2.5965
		2022	90,248,176,654	7,500,000,000	12.0331
		2023	217,182,327,415	7,500,000,000	28.9576
16	SOSS	2020	16,489,408,278	657,017,005	25.0974
		2021	32,632,401,729	659,063,705	49.5133
		2022	28,842,480,375	663,694,316	43.4575
		2023	34,551,654,944	799,414,231	43.2212
17	BLUE	2020	10,498,868,857	418,000,000	25.1169
		2021	12,026,134,433	418,000,000	28.7707
		2022	14,379,065,741	418,000,000	34.3997
		2023	16,733,405,752	418,000,000	40.0321

**Lampiran 16: Perhitungan Variabel Independen EPS (X4) Perusahaan
Sektor Transportasi & Logistik**

$$EPS: \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham beredar	Earning per Share (EPS)
1	NELLY	2020	43,944,061,538	2,350,000,000	18.700
		2021	51,407,237,669	2,350,000,000	21.875
		2022	126,391,885,783	2,350,000,000	53.784
		2023	228,985,269,425	2,350,000,000	97.441
2	TMAS	2020	52,214,000,000	5,705,150,000	9.1521
		2021	697,621,000,000	5,705,150,000	122.279
		2022	1,413,818,000,000	5,705,150,000	247.814
		2023	814,762,000,000	5,705,150,000	142.812
3	ASSA	2020	63,896,421,980	3,397,500,000	18.807
		2021	159,581,031,996	3,561,731,720	44.804
		2022	3,704,328,643	3,566,394,560	1.039
		2023	19,430,173,976	3,691,137,517	5.264
4	SAPX	2020	31,333,543,159	833,333,300	37.600
		2021	44,750,176,749	833,333,300	53.700
		2022	831,114,112	833,333,300	0.997
		2023	1,155,486,369	833,333,300	1.387
5	AKSI	2020	16,095,704,794	720,000,000	22.355
		2021	24,226,913,508	720,000,000	33.648
		2022	46,968,832,530	720,000,000	65.234
		2023	11,769,675,458	720,000,000	16.347
6	BPTR	2020	3,116,278,755	1,550,000,000	2.011
		2021	11,394,308,741	1,550,000,000	7.351
		2022	18,111,128,222	3,534,000,000	5.125
		2023	27,186,116,723	1,550,000,000	17.539
7	TRJA	2020	38,318,498,356	151,020,000,000	0.254
		2021	45,991,049,101	151,020,000,000	0.305
		2022	36,480,233,501	151,020,000,000	0.242
		2023	14,985,456,386	151,020,000,000	0.099
8	PURA	2020	6,768,585,403	5,656,328,465	1.197
		2021	8,229,463,076	5,862,780,409	1.404
		2022	6,147,712,605	6,057,226,083	1.015
		2023	4,198,891,720	6,301,930,902	0.666

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
9	JAYA	2020	3,027,214,839	375,000,105	8.073
		2021	5,691,983,629	750,000,210	7.589
		2022	4,337,338,556	795,628,980	5.451
		2023	10,232,158,819	798,499,394	12.814
10	PPGL	2020	6,767,526,619	750,000,000	9.023
		2021	20,310,259,037	750,021,341	27.080
		2022	20,444,669,646	771,178,020	26.511
		2023	17,432,510,761	771,178,020	22.605
11	MITI	2020	4,039,170,019	120,000,000	33.660
		2021	9,224,783,939	540,000,000	17.083
		2022	15,345,893,870	3,420,735,503	4.486
		2023	47,888,741,039	3,420,735,503	14.000



Lampiran 17: Data Sebelum di Outlier Perusahaan Sektor Industri

No	Kode	Tahun	Harga Saham	ROA	ROE	DER	EPS
1	APII	2020	0.0497	0.0589	0.0905	0.5372	280.2898
		2021	0.6547	0.0381	0.0572	0.5004	19.2164
		2022	0.5611	0.0249	0.0372	0.4944	13.0645
		2023	0.4901	0.0510	0.0747	0.4636	28.4928
2	ARNA	2020	3.8256	0.1656	0.2500	0.5099	44.4384
		2021	3.7333	0.2122	0.3026	0.4261	64.8352
		2022	3.9847	0.2255	0.3172	0.4068	79.2158
		2023	2.6318	0.1714	0.2421	0.4126	61.1707
3	ASGR	2020	0.6905	0.0209	0.0306	0.4646	35.4268
		2021	0.6836	0.0329	0.0536	0.6314	64.7333
		2022	0.7567	0.0363	0.0573	0.5814	71.9695
		2023	0.6737	0.0526	0.0787	0.4972	104.5930
4	ASII	2020	1247.9325	0.0549	0.0950	0.7303	0.4587
		2021	1027.9779	0.0697	0.1187	0.7036	0.6320
		2022	996.6409	0.0978	0.1658	0.6958	0.9984
		2023	913.4011	0.0998	0.1777	0.7797	1.0992
5	BHIT	2020	0.0155	0.0257	0.0486	0.8936	206.8550
		2021	0.1262	0.0377	0.0643	0.7024	28.5112
		2022	0.1244	0.0388	0.0680	0.7524	31.1639
		2023	0.1040	0.0175	0.0298	0.7014	14.3314
6	IMPC	2020	0.3990	0.0429	0.0790	0.8399	23.9589
		2021	0.6689	0.0722	0.1232	0.7068	42.7411
		2022	0.6952	0.0910	0.1405	0.5442	64.6534
		2023	8.4643	0.1225	0.1771	0.4460	8.1178
7	JTPE	2020	0.5648	0.0715	0.0963	0.3475	43.2997
		2021	0.4965	0.0796	0.1060	0.3313	56.3412
		2022	1.7699	0.0919	0.1406	0.5299	20.9650
		2023	1.9449	0.1261	0.2079	0.6494	32.9254
8	KONI	2020	1.1135	0.0004	0.0008	0.7466	0.3277
		2021	2.3563	0.0647	0.0737	0.1389	30.9747
		2022	8.0392	0.0816	0.0983	0.2048	37.1579
		2023	2.3154	0.1233	0.1448	0.1746	63.4929
9	MFMI	2020	5.0443	0.0533	0.1592	1.9890	23.9910
		2021	6.3868	0.0740	0.2187	1.9569	33.2112
		2022	4.8535	0.0662	0.1975	1.9849	31.7382
		2023	3.6061	0.0794	0.2178	1.7431	37.1518

No	Kode	Tahun	Harga saham	ROA	ROE	DER	EPS
10	MLIA	2020	54.8315	0.0096	0.0206	1.1451	0.0416
		2021	171.4396	0.1057	0.1898	0.7950	0.4892
		2022	774.6527	0.1254	0.1904	0.5183	0.1291
		2023	584.3611	0.0802	0.1135	0.4153	0.0851
11	SCCO	2020	0.6593	0.0636	0.0727	0.1432	1158.4227
		2021	0.4856	0.0302	0.0322	0.0673	689.5635
		2022	0.3759	0.0208	0.0226	0.0840	519.0510
		2023	0.3414	0.0446	0.0481	0.0795	1155.4238
12	UNTR	2020	1.5713	0.0564	0.0892	0.5805	1509.9788
		2021	1.1504	0.0942	0.1477	0.5672	2843.9364
		2022	1.0866	0.1637	0.2569	0.5693	6164.3003
		2023	1.0043	0.1437	0.2633	0.8329	5932.7867
13	MARK	2020	7.7954	0.2003	0.3521	0.7577	37.9460
		2021	5.4932	0.3636	0.5273	0.4502	103.1971
		2022	4.1379	0.0662	0.1975	1.9849	31.7382
		2023	3.5768	0.0794	0.2178	1.7431	37.1518
14	SPTO	2020	0.8137	0.0347	0.0542	0.5639	38.9993
		2021	0.8417	0.0712	0.1090	0.5313	82.8816
		2022	0.6982	0.0722	0.1068	0.4785	83.3498
		2023	0.6782	0.0849	0.1233	0.4521	101.8339
15	SKRN	2020	0.3869	0.0064	0.0173	1.7117	6.5176
		2021	0.4873	0.0027	0.0070	1.6005	2.5965
		2022	5.5806	0.0527	0.1506	1.8564	12.0331
		2023	4.3295	0.0742	0.2518	2.3916	28.9576
16	SOSS	2020	1.7115	0.0561	0.1107	0.9728	25.0974
		2021	1.3720	0.1026	0.1788	0.7430	49.5133
		2022	1.5031	0.0835	0.1355	0.6228	43.4575
		2023	1.3203	0.0749	0.1174	0.5670	43.2212
17	BLUE	2020	3.4697	0.1137	0.1245	0.0946	25.1169
		2021	1.5562	0.1346	0.1492	0.1086	28.7707
		2022	1.3891	0.1500	0.1637	0.0913	34.3997
		2023	1.6038	0.1609	0.1845	0.1466	40.0321

Lampiran 18: Data Sebelum di Outlier Perusahaan Sektro Transportasi & Logistik

No	Kode	Tahun	Harga Saham	ROA	ROE	DER	EPS
1	NELLY	2020	0.6691	0.0774	0.0881	0.1389	18.6996
		2021	1.4714	0.0930	0.1045	0.1237	21.8754
		2022	1.2479	0.1934	0.2165	0.1193	53.7838
		2023	1.5640	0.2761	0.3136	0.1356	97.4405
2	TMAS	2020	0.0660	0.0136	0.0431	2.1686	9.1521
		2021	0.5069	0.1722	0.4524	1.6275	122.2792
		2022	0.3512	0.3210	0.6353	0.9788	247.8143
		2023	0.3446	0.2003	0.3154	0.5752	142.8117
3	ASSA	2020	1.3832	0.0124	0.0444	2.5926	18.8069
		2021	6.6978	0.0265	0.0904	2.4166	44.8043
		2022	1.1186	0.0005	0.0015	1.9417	1.0387
		2023	1.1205	0.0026	0.0075	1.8188	5.2640
4	SAPX	2020	13.2264	0.1489	0.2271	0.5250	37.6003
		2021	6.2285	0.1785	0.2665	0.4935	53.7002
		2022	3.6417	0.0033	0.0049	0.4753	0.9973
		2023	5.6006	0.0036	0.0065	0.8307	1.3866
5	AKSI	2020	2.7585	0.0540	0.1511	1.8008	22.3551
		2021	4.8742	0.0878	0.1853	1.1112	33.6485
		2022	1.1751	0.1283	0.2643	1.0606	65.2345
		2023	0.5387	0.0366	0.0624	0.7051	16.3468
6	BTPR	2020	0.3453	0.0058	0.0139	1.3892	2.0105
		2021	1.9318	0.0140	0.0466	2.3375	7.3512
		2022	1.5622	0.0146	0.0678	3.6590	5.1248
		2023	1.5935	0.0178	0.0543	2.0514	17.5394
7	TRJA	2020	83.7519	0.0633	0.1371	1.1665	0.2537
		2021	209.8374	0.0712	0.1433	1.0137	0.3045
		2022	98.3428	0.0418	0.1042	1.4946	0.2416
		2023	113.9159	0.0135	0.0416	2.0679	0.0992
8	PURA	2020	1.6920	0.0149	0.0165	0.1030	1.1966
		2021	0.8503	0.0171	0.0186	0.0911	1.4037
		2022	0.6470	0.0114	0.0131	0.1504	1.0149
		2023	0.6324	0.0072	0.0084	0.1639	0.6663
9	JAYA	2020	0.6068	0.0368	0.0454	0.2316	8.0726
		2021	1.3270	0.0467	0.0516	0.1064	7.5893
		2022	0.7385	0.0330	0.0369	0.1204	5.4515
		2023	0.7484	0.0614	0.0841	0.3709	12.8142

No	Kode	Tahun	Harga Saham	ROA	ROE	DER	EPS
10	PPGL	2020	1.3387	0.0526	0.0795	0.5110	9.0234
		2021	0.8134	0.1246	0.1632	0.3093	27.0796
		2022	0.7297	0.1155	0.1433	0.2406	26.5110
		2023	0.5395	0.0876	0.1196	0.3643	22.6050
11	MITI	2020	-1.7100	0.1463	- 0.4497	4.0734	33.6598
		2021	0.9003	0.0587	0.0663	0.1303	17.0829
		2022	1.4760	0.0323	0.0389	0.2057	4.4861
		2023	1.4914	0.0968	0.1099	0.1356	13.9995

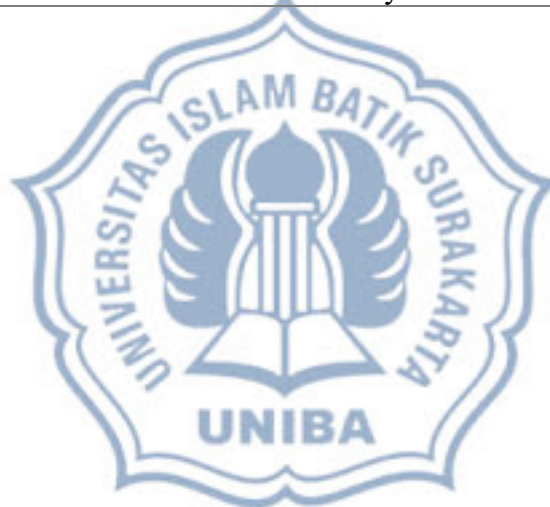


Lampiran 19: Data Outlier Perusahaan Sektor Industri

No.	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1.	2020	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
2.	2021	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
3.	2020	UNTR	PT. United Tractors Tbk
4.	2021	UNTR	PT. United Tractors Tbk
5.	2022	UNTR	PT. United Tractors Tbk
6.	2023	UNTR	PT. United Tractors Tbk
7.	2020	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commrece Tbk
8.	2021	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commrece Tbk
9.	2022	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & CommreceTbk
10.	2023	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & CommreceTbk
11.	2020	ASII	PT. Astra Gaphia Tbk
12.	2021	ASII	PT. Astra Gaphia Tbk
13.	2022	ASII	PT. Astra Gaphia Tbk
14.	2023	ASII	PT. Astra Gaphia Tbk
15.	2022	KONI	PT. Perdana Bangun Pusaka
16.	2020	BHIT	PT. MNC Asia Holding Tbk
17.	2022	BHIT	PT. MNC Asia Holding Tbk
18.	2023	BHIT	PT. MNC Asia Holding Tbk
19.	2020	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk
20.	2023	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
21.	2020	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
22.	2021	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
23.	2022	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
24.	2023	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk

Lampiran 20: Data Outlier Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik

No.	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1.	2020	MITI	PT. Mitra Investasindo TBK
2.	2022	BTPR	PT. Batavia Prosperindo Trans TBK
3.	2020	TMAS	PT. Temas TBK
4.	2022	TMAS	PT. Temas TBK
5.	2021	ASSA	PT. Adi Sarana Armada TBK
6.	2020	SPAX	PT. Satria Antaram Prima TBK
7.	2021	SPAX	PT. Satria Antaram Prima TBK
8.	2020	TRJA	PT. Transkon Jaya TBK
9.	2021	TRJA	PT. Transkon Jaya TBK
10.	2022	TRJA	PT. Transkon Jaya TBK
11.	2023	TRJA	PT. Transkon Jaya TBK



Lampiran 21: Data Setelah di Outlier Perusahaan Sektor Industri

NO	Kode	Tahun	Harga Saham	ROA	ROE	DER	EPS
1	APII	2021	0.6547	0.0381	0.0572	0.5004	19.2164
		2022	0.5611	0.0249	0.0372	0.4944	13.0645
		2023	0.4901	0.0510	0.0747	0.4636	28.4928
2	ARNA	2020	3.8256	0.1656	0.2500	0.5099	44.4384
		2021	3.7333	0.2122	0.3026	0.4261	64.8352
		2022	3.9847	0.2255	0.3172	0.4068	79.2158
		2023	2.6318	0.1714	0.2421	0.4126	61.1707
3	ASGR	2020	0.6905	0.0209	0.0306	0.4646	35.4268
		2021	0.6836	0.0329	0.0536	0.6314	64.7333
		2022	0.7567	0.0363	0.0573	0.5814	71.9695
		2023	0.6737	0.0526	0.0787	0.4972	104.5930
4	BHIT	2021	0.1262	0.0377	0.0643	0.7024	28.5112
5	IMPC	2020	0.3990	0.0429	0.0790	0.8399	23.9589
		2021	0.6689	0.0722	0.1232	0.7068	42.7411
		2022	0.6952	0.0910	0.1405	0.5442	64.6534
6	JTPE	2020	0.5648	0.0715	0.0963	0.3475	43.2997
		2021	0.4965	0.0796	0.1060	0.3313	56.3412
		2022	1.7699	0.0919	0.1406	0.5299	20.9650
		2023	1.9449	0.1261	0.2079	0.6494	32.9254
7	KONI	2020	1.1135	0.0004	0.0008	0.7466	0.3277
		2021	2.3563	0.0647	0.0737	0.1389	30.9747
		2023	2.3154	0.1233	0.1448	0.1746	63.4929
8	MFMI	2020	5.0443	0.0533	0.1592	1.9890	23.9910
		2021	6.3868	0.0740	0.2187	1.9569	33.2112
		2022	4.8535	0.0662	0.1975	1.9849	31.7382
		2023	3.6061	0.0794	0.2178	1.7431	37.1518
9	MARK	2022	4.1379	0.0662	0.1975	1.9849	31.7382
		2023	3.5768	0.0794	0.2178	1.7431	37.1518
10	SPTO	2020	0.8137	0.0347	0.0542	0.5639	38.9993
		2021	0.8417	0.0712	0.1090	0.5313	82.8816
		2022	0.6982	0.0722	0.1068	0.4785	83.3498
		2023	0.6782	0.0849	0.1233	0.4521	101.8339
11	SKRN	2020	0.3869	0.0064	0.0173	1.7117	6.5176
		2021	0.4873	0.0027	0.0070	1.6005	2.5965
		2022	5.5806	0.0527	0.1506	1.8564	12.0331
		2023	4.3295	0.0742	0.2518	2.3916	28.9576

No	Kode	Tahun	Harga Saham	ROA	ROE	DER	EPS
12	SOSS	2020	1.7115	0.0561	0.1107	0.9728	25.0974
		2021	1.3720	0.1026	0.1788	0.7430	49.5133
		2022	1.5031	0.0835	0.1355	0.6228	43.4575
		2023	1.3203	0.0749	0.1174	0.5670	43.2212
13	BLUE	2020	3.4697	0.1137	0.1245	0.0946	25.1169
		2021	1.5562	0.1346	0.1492	0.1086	28.7707
		2022	1.3891	0.1500	0.1637	0.0913	34.3997
		2023	1.6038	0.1609	0.1845	0.1466	40.0321



Lampiran 22: Data Setelah di Outlier Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik

No	Kode	Tahun	Harga Saham	ROA	ROE	DER	EPS
1	NELLY	2020	0.6691	0.0774	0.0881	0.1389	18.6996
		2021	1.4714	0.0930	0.1045	0.1237	21.8754
		2022	1.2479	0.1934	0.2165	0.1193	53.7838
		2023	1.5640	0.2761	0.3136	0.1356	97.4405
2	TMA5	2021	0.5069	0.1722	0.4524	1.6275	122.2792
		2023	0.3446	0.2003	0.3154	0.5752	142.8117
3	ASSA	2020	1.3832	0.0124	0.0444	2.5926	18.8069
		2022	1.1186	0.0005	0.0015	1.9417	1.0387
		2023	1.1205	0.0026	0.0075	1.8188	5.2640
4	SPAX	2022	3.6417	0.0033	0.0049	0.4753	0.9973
		2023	5.6006	0.0036	0.0065	0.8307	1.3866
5	AKSI	2020	2.7585	0.0540	0.1511	1.8008	22.3551
		2021	4.8742	0.0878	0.1853	1.1112	33.6485
		2022	1.1751	0.1283	0.2643	1.0606	65.2345
		2023	0.5387	0.0366	0.0624	0.7051	16.3468
6	BTPR	2020	0.3453	0.0058	0.0139	1.3892	2.0105
		2021	1.9318	0.0140	0.0466	2.3375	7.3512
		2023	1.5935	0.0178	0.0543	2.0514	17.5394
7	PURA	2020	1.6920	0.0149	0.0165	0.1030	1.1966
		2021	0.8503	0.0171	0.0186	0.0911	1.4037
		2022	0.6470	0.0114	0.0131	0.1504	1.0149
		2023	0.6324	0.0072	0.0084	0.1639	0.6663
8	JAYA	2020	0.6068	0.0368	0.0454	0.2316	8.0726
		2021	1.3270	0.0467	0.0516	0.1064	7.5893
		2022	0.7385	0.0330	0.0369	0.1204	5.4515
		2023	0.7484	0.0614	0.0841	0.3709	12.8142
9	PPGL	2020	1.3387	0.0526	0.0795	0.5110	9.0234
		2021	0.8134	0.1246	0.1632	0.3093	27.0796
		2022	0.7297	0.1155	0.1433	0.2406	26.5110
		2023	0.5395	0.0876	0.1196	0.3643	22.6050
10	MITI	2021	0.9003	0.0587	0.0663	0.1303	17.0829
		2022	1.4760	0.0323	0.0389	0.2057	4.4861
		2023	1.4914	0.0968	0.1099	0.1356	13.9995

Lampiran 23: Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga_Saham	77	.1262	6.3868	1.725982	1.4972217
ROA	77	.0004	.2761	.074055	.0589924
ROE	77	.0008	.4524	.119475	.0923336
DER	77	.0911	2.5926	.772781	.6911488
EPS	77	.3277	142.8117	34.350316	30.3091560
Valid N (listwise)	77				



Lampiran 24: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15756429
	Absolute	.142
Most Extreme Differences	Positive	.142
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 25: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.896	.348		2.575	.012		
1 ROA	-3.230	7.115	-.127	-.454	.651	.106	9.467
ROE	12.684	4.566	.782	2.778	.007	.105	9.550
DER	.510	.310	.235	1.647	.104	.407	2.460
EPS	-.024	.006	-.496	-3.903	.000	.515	1.942

a. Dependent Variable: Harga_Saham



Lampiran 26: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.369	1.1892843	1.757

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga_Saham



Lampiran 27: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.728	.221		3.288	.002
ROA	-7.341	4.523	-.553	-1.623	.109
ROE	5.650	2.902	.666	1.947	.055
DER	.020	.197	.018	.101	.919
EPS	-.001	.004	-.031	-.200	.842

a. Dependent Variable: ABSRES



Lampiran 28: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.896	.348		2.575	.012
ROA	-3.230	7.115	-.127	-.454	.651
ROE	12.684	4.566	.782	2.778	.007
DER	.510	.310	.235	1.647	.104
EPS	-.024	.006	-.496	-3.903	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 29: Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	68.531	4	17.133	12.113	.000 ^b
Residual	101.837	72	1.414		
Total	170.367	76			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, ROE



Lampiran 30: Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.896	.348		2.575	.012
ROA	-3.230	7.115	-.127	-.454	.651
ROE	12.684	4.566	.782	2.778	.007
DER	.510	.310	.235	1.647	.104
EPS	-.024	.006	-.496	-3.903	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham



Lampiran 31: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.369	1.1892843

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, ROE

